

**PT Star Pacific Tbk dan  
Entitas Anak/  
*and Its Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian  
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2022 dan 2021/

*Consolidated Financial Statements  
for the years ended  
December 31, 2022 and 2021*

beserta Laporan Auditor Independen/  
*with Independent Auditor's Report thereon*

**Daftar Isi/  
Table of Contents**

	<b>Halaman/ Page</b>
<b>Pernyataan Direksi/ <i>Directors' Statement</i></b>	
<b>Laporan Auditor Independen/ <i>Independent Auditor's Report</i></b>	
<b>Laporan keuangan konsolidasian/ <i>Consolidated financial statements</i></b>	
Laporan posisi keuangan konsolidasian/ <i>Consolidated statements of financial position</i>	1 - 3
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ <i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>	4 - 5
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian/ <i>Consolidated statements of changes in equity</i>	6
Laporan arus kas konsolidasian/ <i>Consolidated statements of cash flows</i>	7
<b>Catatan atas laporan keuangan konsolidasian/ <i>Notes to consolidated financial statements</i></b>	8 - 77



SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER

TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
REGARDING TO THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We the undersigned:

- |  |   |  |
|--|---|--|
| 1. Nama / Name   | : | Lukman Djaja   |
| Alamat Kantor / Office Address                                       | : | Graha Lippo, Lantai LG<br>Jl. Boulevard Diponegoro No. 101<br>Lippo Village, Tangerang 15810 |
| Alamat Domisili sesuai KTP /<br><i>Domicile as stated in ID Card</i> | : | Jl. Duri Mas III F No. 154<br>Duri Kepa, Jakarta Barat                                       |
| Nomor Telepon / Phone Number   | : | (021) 55777111   |
| Jabatan / Position   | : | Presiden Direktur / President Director   |
| 2. Nama / Name   | : | Heni Widjaja   |
| Alamat Kantor / Office Address                                       | : | Graha Lippo, Lantai LG<br>Jl. Boulevard Diponegoro No. 101<br>Lippo Village, Tangerang 15810 |
| Alamat Domisili sesuai KTP /<br><i>Domicile as stated in ID Card</i> | : | Cluster Ruby Barat I No. 05 PHG<br>Curug Sangereng, Tangerang                                |
| Nomor Telepon / Phone Number   | : | (021) 55777111   |
| Jabatan / Position   | : | Direktur / Director  |

menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Star Pacific Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak.
  2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
  3. a) Semua informasi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b) Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
  4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perusahaan dan Entitas Anak.
1. We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Star Pacific Tbk ("the Company") and Subsidiaries.  
2. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia.  
3. a) All information contained in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;  
b) The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts nor do they omit information or material fact.  
4. We are responsible for the Company and Subsidiaries internal control system

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

Tangerang, 29 Maret/March 2023

PT STAR PACIFIC Tbk



Lukman Djaja

Presiden Direktur / President Director

Heni Widjaja

Direktur / Director

Graha Lippo, Lantai LG, Jl. Boulevard Diponegoro No. 101, Lippo Village, Tangerang 15810, Banten, Indonesia  
Telp.: +62 21 5577 7111, Fax.: +62 21 5577 7222



# Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

No. : 00501/2.1133/AU.1/05/1655-2/1/III/2023

## Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak

### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Star Pacific Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

## Independent Auditor's Report

*The Shareholders, Board of Commissioners and Directors*

*PT Star Pacific Tbk and Subsidiaries*

### Opinion

*We have audited the consolidated financial statements of PT Star Pacific Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.*

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

### Basis for Opinion

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

UOB Plaza 42nd & 30th Floor • Jl. MH. Thamrin Lot 8-10 • Central Jakarta 10230 Indonesia

Tel +62 21 29932121 (Hunting) +62 21 3144003 • Email: jkt-office@pkfhadiwinata.com • www.pkfhadiwinata.com

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan is a member firm of the PKF International Limited family of legally independent firms and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm or firms.

# Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

## Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

### Penilaian dan keberadaan aset keuangan lancar lainnya

Aset keuangan lancar lainnya Grup merupakan bagian substansial dari aset pada tanggal 31 Desember 2022 yang dinilai sesuai kebijakan akuntansi.

Kami fokus pada penilaian dan keberadaan atas aset keuangan lancar lainnya tersedia untuk dijual Grup, sebesar Rp 557.862, sesuai dengan Catatan 6 dalam laporan keuangan konsolidasian atas rincian aset keuangan lancar lainnya tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2022.

Prosedur audit yang kami lakukan antara lain:

- Kami mengirimkan konfirmasi atas aset keuangan lancar lainnya tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2022;
- Kami melakukan pemeriksaan atas rincian yang dikonfirmasi dengan nilai aset keuangan lancar lainnya tersedia untuk dijual ini menurut catatan akuntansi;
- Kami memeriksa nilai wajar aset keuangan lancar lainnya tersedia untuk dijual berdasarkan laporan bank kustodian Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022; dan
- Secara sampel, kami memeriksa penerimaan aset keuangan lancar lainnya tersedia untuk dijual dan menguji perhitungan matematis ulang atas rugi aset keuangan lancar lainnya tersedia untuk dijual untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

## Key Audit Matters

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

*The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:*

### The valuation and existence of other current financial assets

*The Group's other current financial assets represent substantial portion of the assets as at December 31, 2022 which are valued in accordance with accounting policy.*

*We focused on the valuation and existence of the Group's other current financial assets available for sale, amounting to Rp 557,862, in accordance with Note 6 to the consolidated financial statements on current financial assets available for sale details as at December 31, 2022.*

*The audit procedures that we carry out include:*

- *We sent confirmation letter on other current financial assets available for sale as at December 31, 2022;*
- *We checked the details confirmed with other current financial asset available for sale value in accordance with the accounting records;*
- *We checked the fair value of other current financial assets available for sale based on bank custody report of the Company as of December 31, 2022; and*
- *On a sample basis, we checked other current financial assets available for sale income and tested mathematical recalculation of other current financial assets available for sale loss for the year ended December 31, 2022.*



# Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

## Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan keuangan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

## Other Information

*Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.*

*Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.*

*In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

# Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

## Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

## Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

## *Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements*

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

## *Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements*

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*



# Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:*
- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
  - Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
  - Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
  - *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
  - *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
  - *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

# Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Obtain sufficient and appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group's audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

**PKF**

# Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

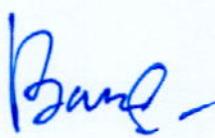
Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan dikspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Bandana, S.E, Ak., CA., CPA., Ascan CPA.  
Registrasi Akuntan Publik/ Public Accountant Registration No. AP.1655

29 Maret 2023 / March 29, 2023

**PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak**  
**Laporan posisi keuangan konsolidasian**  
Per 31 Desember 2022 dan 2021

**PT Star Pacific Tbk and Its Subsidiaries**  
**Consolidated statements of financial position**  
As at December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	2022	2021	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
<b>Aset lancar</b>				<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	2e, 2f, 2h, 4	64.800	254.144	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	2f, 3, 5	1.816	2.688	Third parties
Pihak berelasi	2e, 2f, 3, 5, 24	6.379	5.014	Related parties
Aset keuangan lancar lainnya	2f, 2g, 6, 24	744.367	417.291	Other current financial assets
Pajak dibayar dimuka	2r, 12a	554	310	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	2i	219	278	Short-term prepaid expenses and advances
Jumlah aset lancar		818.135	679.725	Total current assets
<b>Aset tidak lancar</b>				<b>Non current assets</b>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2f, 2g, 7	25.828	7.454	Other non-current financial assets
Aset pajak tangguhan - neto	2r, 12e	371	391	Deferred tax assets - net
Investasi pada entitas asosiasi	2j, 8	1.400	1.400	Investment in associate
Properti investasi - neto	2k, 9	273.937	277.215	Investment properties - net
Aset tetap - neto	2l, 10	5.865	7.884	Fixed assets - net
Jumlah aset tidak lancar		307.401	294.344	Total non current assets
<b>Jumlah aset</b>		<b>1.125.536</b>	<b>974.069</b>	<b>Total assets</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak**  
**Laporan posisi keuangan konsolidasian**  
(lanjutan)  
Per 31 Desember 2022 dan 2021

**PT Star Pacific Tbk and Its Subsidiaries**  
**Consolidated statements of financial position**  
(continued)  
As at December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Note	2022	2021	
<b>Liabilitas dan ekuitas</b>			<b>Liabilities and equity</b>
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>			<b>Short-term liabilities</b>
Utang usaha			Accounts payable
Pihak ketiga	2f, 3, 11	-	Third parties
Pihak berelasi	2e, 2f, 3, 11, 24	3.977	Related parties
Utang pajak	2r, 12b	3.082	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	2f, 13	1.821	Accrued expenses
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	14	1.810	Other current financial liabilities
Pendapatan ditangguhkan	15	1.783	Unearned revenue
Jumlah liabilitas jangka pendek	12.473	10.417	<i>Total short-term liabilities</i>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>			<b>Long-term liability</b>
Liabilitas imbalan pasca kerja	2n, 16	1.686	Post-employment benefits liability
Jumlah liabilitas jangka panjang		1.686	<i>Total long-term liability</i>
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>14.159</b>	<b>12.195</b>	<b>Total liabilities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi ini secara keseluruhan.

*The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak**  
**Laporan posisi keuangan konsolidasian**  
(blanjutan)  
Per 31 Desember 2022 dan 2021

**PT Star Pacific Tbk and Its Subsidiaries**  
**Consolidated statements of financial position**  
(continued)  
As at December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	2022	2021	
<b>Ekuitas</b>				<b>Equity</b>
Modal saham				Share capital
Modal dasar 16.978.418.426				Authorized capital consisting of 16,978,418,426 shares as at December 31, 2022 and 2021
saham pada 31 Desember 2022 dan 2021 (157.927.368				(157,927,368 series A shares with par value of Rp 5,000 per share, 292,239,095 series B shares with par value of Rp 2,250 per share and 16,528,251,963 series C shares with par value of Rp 100 per share).
saham seri A dengan nilai nominal Rp 5.000 per saham, 292.239.095				Capital issued and fully paid consisting of 1,170,432,803 shares (157,927,368 series A shares, 292,239,095 series B shares and 720,266,340 series C shares) as at December 31, 2022
saham seri B dengan nilai nominal Rp 2.250 per saham dan				and 2021
16.528.251.963 saham seri C dengan nilai nominal Rp 100 per saham).				
Modal ditempatkan dan disetor				
penuh sebesar 1.170.432.803				
saham (157.927.368 saham seri A, 292.239.095 saham seri B dan 720.266.340 saham seri C)				
pada 31 Desember 2022				
dan 2021	17	1.519.201	1.519.201	
Tambahan modal disetor - neto	20, 18	1.218.027	1.218.027	Additional paid-in capital - net
Komponen ekuitas lainnya		(133.364)	(243.970)	Other equity components
Saldo laba (defisit)		(1.492.487)	(1.531.384)	Retained earnings (deficit)
Jumlah ekuitas		1.111.377	961.874	<b>Total equity</b>
<b>Jumlah liabilitas dan ekuitas</b>		<b>1.125.536</b>	<b>974.069</b>	<b>Total liabilities and equity</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak**  
**Laporan laba rugi dan penghasilan**  
**komprehensif lain konsolidasian**  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2022 dan 2021

**PT Star Pacific Tbk and Its Subsidiaries**  
**Consolidated statements of profit or loss and**  
**other comprehensive income**  
For the years ended  
December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Note	2022	2021	
Pendapatan	2p, 19	25.021	Revenue
Beban pokok pendapatan	2p, 20	(29.411)	Cost of revenues
<b>Rugi kotor</b>	<b>(4.390)</b>	<b>(7.041)</b>	<b>Gross loss</b>
Beban usaha	2p, 21	(14.590)	Operating expenses
Laba dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - neto	2f, 6a	21.171	Profit on financial assets measured at fair value through profit or loss - net
Pendapatan (beban) lain-lain	2p, 22	41.494	Other income (expenses)
<b>Laba operasi</b>	<b>43.685</b>	<b>263.322</b>	<b>Profit from operation</b>
Beban keuangan	-	(12.623)	Financial expenses
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>43.685</b>	<b>250.699</b>	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak	2r, 12c	(5.012)	Tax expenses
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>38.673</b>	<b>248.262</b>	<b>Profit for the year</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak**  
**Laporan laba rugi dan penghasilan**  
**komprehensif lain konsolidasian** (lanjutan)  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2022 dan 2021

**PT Star Pacific Tbk and Its Subsidiaries**  
**Consolidated statements of profit or loss and**  
**other comprehensive income** (continued)  
 For the years ended  
 December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Note	2022	2021	
Penghasilan komprehensif lain			<i>Other comprehensive income</i>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	287	147	<i>Remeasurement of defined benefit liabilities</i>
Pajak penghasilan terkait	(63)	32	<i>Related income tax</i>
Bagian pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti setelah pajak	-	2.189	<i>Share in remeasurement of defined benefit liabilities after tax</i>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Items that will be reclassified to profit or loss:</i>
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual	110.606	(28.019)	<i>Unrealized profit (loss) on available-for-sale securities</i>
<b>Laba (rugi) penghasilan komprehensif lain</b>	<b>110.830</b>	<b>(25.651)</b>	<b><i>Other comprehensive income (loss)</i></b>
<b>Jumlah laba komprehensif tahun berjalan</b>	<b>149.503</b>	<b>222.611</b>	<b><i>Total comprehensive income for the year</i></b>
<b>Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>			<b><i>Profit for the year attributable to:</i></b>
Pemilik entitas induk	38.673	248.262	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non pengendali	-	-	<i>Non-controlling interest</i>
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>38.673</b>	<b>248.262</b>	<b><i>Profit for the year</i></b>
<b>Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>			<b><i>Comprehensive income for the year attributable to:</i></b>
Pemilik entitas induk	149.503	222.611	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non pengendali	-	-	<i>Non-controlling interest</i>
<b>Jumlah laba komprehensif tahun berjalan</b>	<b>149.503</b>	<b>222.611</b>	<b><i>Total comprehensive income for the year</i></b>
<b>Laba bersih per saham</b>	<b>2s, 23</b>	<b>33,04</b>	<b><i>Net profit per share</i></b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak**  
**Laporan perubahan ekuitas konsolidasian**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

**PT Star Pacific Tbk and Its Subsidiaries**  
**Consolidated statements of changes in equity**  
*For the years ended December 31, 2022 and 2021*

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity components</i>	Saldo laba (defisit) / <i>Retained earnings (deficit)</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<b>Saldo per</b>								
<b>1 Januari 2021</b>	<b>1.519.201</b>	<b>1.218.027</b>	<b>(215.951)</b>	<b>(1.782.014)</b>	<b>739.263</b>	-	<b>739.263</b>	<b>Balance as at January 1, 2021</b>
Laba (rugi) tahun berjalan	-	-	-	248.262	248.262		248.262	Profit (loss) for current year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	-	-	2.368	2.368	-	2.368	Remeasurement of defined benefit liabilities
Rugi yang belum direalisasi atas efek yang tersedia untuk dijual	-	-	(28.019)	-	(28.019)	-	(28.019)	Unrealized loss on available-for-sale securities
<b>Saldo per</b>								
<b>31 Desember 2021</b>	<b>1.519.201</b>	<b>1.218.027</b>	<b>(243.970)</b>	<b>(1.531.384)</b>	<b>961.874</b>	-	<b>961.874</b>	<b>Balance as at December 31, 2021</b>
Laba (rugi) tahun berjalan	-	-	-	38.673	38.673	-	38.673	Profit (loss) for current year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	-	-	224	224	-	224	Remeasurement of defined benefit liabilities
Laba yang belum direalisasi atas efek yang tersedia untuk dijual	-	-	110.606	-	110.606	-	110.606	Unrealized gain on available-for-sale securities
<b>Saldo per</b>								
<b>31 Desember 2022</b>	<b>1.519.201</b>	<b>1.218.027</b>	<b>(133.364)</b>	<b>(1.492.487)</b>	<b>1.111.377</b>	-	<b>1.111.377</b>	<b>Balance as at December 31, 2022</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian tidak terpisahkan  
dari laporan keuangan konsolidasi ini secara keseluruhan.

*The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral  
part of these consolidated financial statements.*

**PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak**  
**Laporan arus kas konsolidasian**  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2022 dan 2021

**PT Star Pacific Tbk and Its Subsidiaries**  
**Consolidated statements of cash flows**  
For the years ended  
December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>			<b>Cash flows from operating activities</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	24.528	6.603	<i>Cash receipts from customers</i>
Pembayaran kepada karyawan	(2.919)	(4.209)	<i>Payment to employees</i>
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	(33.712)	(25.484)	<i>Cash paid to suppliers and other operating expenses</i>
Kas digunakan untuk operasi	(12.103)	(23.090)	<i>Cash used for operations</i>
Penerimaan bunga	3.953	1.477	<i>Interest income</i>
Pembayaran bunga	-	(11.802)	<i>Payment for interest</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(6.016)	(4.169)	<i>Payment for income taxes</i>
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi</b>	<b>(14.166)</b>	<b>(37.584)</b>	<b>Net cash used in operating activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>			<b>Cash flows from investing activities</b>
Investasi jangka pendek	(18.838)	211.515	<i>Short-term investment</i>
Penerimaan dividen	23.743	11.436	<i>Dividend receipts</i>
Penerimaan dari penjualan investasi asosiasi	-	200.000	<i>Receipts from sale of associate</i>
Pembayaran untuk investasi pada entitas asosiasi	-	(1.400)	<i>Payment for investments in associates</i>
Perolehan investasi lainnya	(174.925)	(5.213)	<i>Acquisition of other investments</i>
Penerimaan dari penjualan properti investasi	-	34.697	<i>Revenue from the sale of investment properties</i>
Perolehan properti investasi	(5.034)	-	<i>Acquisition of investment property</i>
Perolehan aset tetap	(124)	(97)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
<b>Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi</b>	<b>(175.178)</b>	<b>450.938</b>	<b>Net cash provided from (used in) investing activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>			<b>Cash flows from financing activity</b>
Penerimaan (pembayaran) utang bank	-	(177.428)	<i>Receipts from (payment for) bank loan</i>
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>-</b>	<b>(177.428)</b>	<b>Net cash used in investing activity</b>
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	(189.344)	235.926	<i>Net increase (decrease) in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas awal tahun	254.144	18.218	<i>Cash and cash equivalents at beginning of the year</i>
<b>Kas dan setara kas akhir tahun</b>	<b>64.800</b>	<b>254.144</b>	<b>Cash and cash equivalents at end of the year</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi ini secara keseluruhan.

*The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.*

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (*Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated*)

## **1. UMUM**

### **a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan**

PT Star Pacific Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Asuransi Lippo Jiwa Sakti berdasarkan Akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 301 tanggal 28 Juni 1983 yang diubah kembali dengan Akta No. 130 dari notaris yang sama tanggal 10 Agustus 1983 sehubungan dengan perubahan nama Perusahaan menjadi PT Asuransi Lippo Life. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-6716.HT.01.01.Th.1983 tanggal 12 Oktober 1983 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 49, Tambahan No. 604/1984 tanggal 19 Juni 1984. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 03 tanggal 21 Juni 2019 dari Nurlani Yusup, S.H., sehubungan dengan penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32/POJK.04/2014. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0038900.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 18 Juli 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi bidang konsultasi manajemen lainnya, teknologi informasi dan jasa komputer lainnya, media, real estat yang dimiliki sendiri atau disewa dan real estat atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak.

Perusahaan mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 1984. Saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah di bidang investasi dan penyewaan properti investasi yang dimiliki sendiri atau disewa.

Perusahaan berkedudukan di Jl. Boulevard Diponegoro No. 101, Lippo Karawaci – Kelapa Dua, Tangerang, Banten.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Lippo dimana entitas induk Perusahaan adalah PT Inti Anugerah Pratama.

## **1. GENERAL**

### **a. Establishment and Business Activity of the Company**

PT Star Pacific Tbk (the Company) was established under the name of PT Asuransi Lippo Jiwa Sakti on June 28, 1983 based on Notarial Deed No. 301 of Misahardi Wilamarta, S.H., which was amended by Deed No. 130 dated August 10, 1983 by the same notary related with the change of the Company's name to PT Asuransi Lippo Life. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-6716.HT.01.01.Th.1983 dated October 12, 1983 and has been published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 49, Supplement No. 604/1984 dated June 19, 1984. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 03 dated June 21, 2019 of Nurlani Yusup, S.H., concerning the changes of the Company's Articles of Association to comply with Financial Authority Services Regulation (POJK) No. 32/POJK.04/2014. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0038900.AH.01.02.Tahun 2019 dated July 18, 2019.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company includes other areas of management consulting, information technology and other computer services, media, self-owned or leased real estate and real estate on a fee basis or contract.

The Company commenced its commercial operation in 1984. Currently, the main activity of the Company is in investment and the lease of investment property owned by the Company or leased.

The Company is domiciled at Jl. Boulevard Diponegoro Street No. 101, Lippo Karawaci – Kelapa Dua, Tangerang, Banten.

The Company is under the corporation of Lippo Group with parent entity of the Company is PT Inti Anugerah Pratama.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (*Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated*)

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 14 September 1989, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan Surat No. S1051/SHM/MK.10/1989 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham. Penawaran Umum Perdana ini terdiri dari 1.071.400 Saham Biasa atas Nama dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga penawaran Rp 8.500 per saham.

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Ikhtisar penerbitan dan pencatatan saham Perusahaan di BEI adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**b. The Company's Public Offerings**

On September 14, 1989, the Company obtained an effective statement from Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM) through his letter No. S1051/SHM/MK.10/1989 to conduct an Initial Public Offering. This Initial Public Offering consists of 1,071,400 common shares with nominal value of Rp 1,000 per share and offering price of Rp 8,500 per share.

All of the Company's shares had been listed in the Indonesia Stock Exchange (BEI).

Summary of the issuance and listing of the Company's shares in BEI is as follows:

Keterangan	Tahun/ Year	Jumlah Saham Ditempatkan dan Beredar/ Number of Shares Issued and Outstanding	Akumulasi Jumlah Saham Tercatat/ Accumulated Number of Listed Shares	Nilai Nominal/ Par Value	Descriptions
Sebelum Penawaran Umum Perdana	-	2.500.000	2.500.000	1.000	Before Initial Public Offering
Penawaran Umum Perdana	1989	1.071.400	3.571.400	1.000	Initial Public Offering
Pembagian dividen saham	1990	892.850	4.464.250	1.000	Distribution of share dividend
Pembagian saham bonus	1994	7.589.225	12.053.475	1.000	Distribution of bonus shares
Penawaran Umum Terbatas I	1994	36.160.425	48.213.900	1.000	Limited Public Offering I
Pemecahan nilai nominal saham	1996	48.213.900	96.427.800	500	Stock split
Pembagian saham bonus	1996	96.427.800	192.855.600	500	Distribution of bonus shares
Penawaran Umum Terbatas II	1996	192.855.600	385.711.200	500	Limited Public Offering II
Penawaran Umum Terbatas III	1997	1.118.562.480	1.504.273.680	500	Limited Public Offering III
Penerbitan saham portepel	1999	75.000.000	1.579.273.680	500	Issuance of new shares
Penawaran Umum Terbatas IV	1999	-	1.579.273.680	500	Limited Public Offering IV
Saham Seri A					A Series
Saham Seri B		2.922.390.954	2.922.390.954	225	B Series

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (*Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated*)

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)**

Keterangan	Tahun/ Year	Jumlah Saham Ditempatkan dan Beredar/ Number of Shares Issued and Outstanding	Akumulasi Jumlah Saham Tercatat/ Accumulated Number of Listed Shares	Nilai Nominal/ Par Value	Descriptions
Penggabungan nilai nominal saham	2005				Reverse stock
Saham Seri A		-	157.927.368	5.000	A Series
Saham Seri B		-	292.239.095	2.250	B Series
Penawaran Umum Terbatas V	2009				Limited Public Offering V
Saham Seri A		-	157.927.368	5.000	A Series
Saham Seri B		-	292.239.095	2.250	B Series
Saham Seri C		720.266.340	720.266.340	100	C Series

**c. Entitas Anak**

**I. GENERAL (continued)**

**b. The Company's Public Offerings (continued)**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operation	Bidang Utama Usaha/ Main Business Activity	Percentase (%)		Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage (%) of Ownership	Jumlah Sebelum Eliminasi Aset/ Total Asset Before Elimination
				2022	2021		
<b>Kepemilikan langsung/ Direct ownership</b>							
PT Anggraini Mulia (AM)	Jakarta	*)	Perdagangan umum/ <i>General trading</i>	99,99	99,99	11.406	14.876
PT Lippo Media Jasa (LMJ)	Jakarta	*)	Jasa periklanan/ <i>Advertising agency</i>	99,99	99,99	36	46
PT Samiaji Duta Perkasa (SDP)	Jakarta	*)	Perdagangan umum/ <i>General trading</i>	99,99	99,99	28.117	198
PT Sarikreasi Dinamika (SD)	Jakarta	*)	Perdagangan umum/ <i>General trading</i>	99,99	99,99	7.072	6.919
PT Multi Media Interaktif (MMI)	Jakarta	1999	Media Masa/ <i>Mass Media</i>	99,99	99,99	17.326	22.227
PT Cosmopolitan Indotama (CI) melalui/ through AM (60% kepemilikan oleh AM/ 60% ownership by AM)	Jakarta	2001	Jasa periklanan/ <i>Advertising agency</i>	99,99	99,99	2.287	6.001

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (*Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated*)

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas Anak (lanjutan)**

**I. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries (continued)**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operation	Bidang Utama Usaha/ Main Business Activity	Percentase (%) Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage (%) of Ownership		Jumlah Sebelum Eliminasi Aset/ Total Asset Before Elimination	
				2022	2021	2022	2021
<b>Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership</b>							
PT Galeri Investor Indonesia (GII) melalui/ through MMI	Jakarta	*)	Penerbitan majalah/ Magazine publisher	99,99	99,99	76	82
PT Supra Sentra Kencana (SSK) melalui/through MMI	Jakarta	*)	Perdagangan umum/ General trading	99,99	99,99	2.153	2.180

\*) Tidak aktif/ *Dormant*

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai “Grup”.

**d. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

*In this consolidated financial statements, the Company and subsidiaries are referred to as “the Group”.*

**d. Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees**

*Members of the Company's Board of Commissioners and Directors as at December 31, 2022 and 2021 are as follows:*

	<b>31 Des/ Dec 2022</b>	<b>31 Des/Dec 2021</b>	
<b>Dewan Komisaris</b>			<b>Board of Commissioners</b>
Komisaris Utama	Fendi Santoso	Agus Arismunandar	President Commissioner
Komisaris	Chrysologus R.N. Sinulingga	Fendi Santoso	Commissioner
Komisaris Independen	Ganesh Chander Grover	Ganesh Chander Grover	Independent Commissioner
<b>Direksi</b>			<b>Board of Directors</b>
Presiden Direktur	Drs. Lukman Djaja	Drs. Lukman Djaja	President Director
Direktur	Agus Arismunandar	Rizal Paramarta	Director
Direktur	Heni Widjaja	Heni Widjaja	Director
<b>Komite Audit</b>			<b>Audit Committee</b>
Ketua	Ganesh Chander Grover	Ganesh Chander Grover	Chairman
Anggota	Raymond Liu	Raymond Liu	Member
Anggota	Roberto Feliciano	Roberto Feliciano	Member

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (*Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated*)

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)**

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dijabat oleh Heni Widjaja.

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (selain Komisaris Independen dan Direktur Independen). Manajemen kunci memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas utama Perusahaan.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebanyak 4 orang.

**e. Otorisasi laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 29 Maret 2023.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)**

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh OJK, khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

**I. GENERAL (continued)**

**d. Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)**

*Corporate Secretary as at December 31, 2022 and 2021 is held by Heni Widjaja.*

*Key management personnel of the Company comprise all members of Board of Commissioners and Directors (except Independent Commissioner and Independent Director). Key management has the authority and responsibility for planning, directing and controlling the main activities of the Company.*

*As at December 31, 2022 and 2021, the Company had a total of 4 permanent employees, respectively.*

**e. Authorization of consolidated financial statements**

*These consolidated financial statements have been authorized by Board of Directors of the Company, who is responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements to be issued on March 29, 2023.*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Compliance with Financial Accounting Standards (FAS)**

*These consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian FAS which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) and the related OJK regulations particularly Regulation No. VIII.G.7, Appendix No. Kep-347/BL/2012 dated June 25,2012 on "Presentation and Disclosures of Financial Statements for Public Company".*

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (*Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated*)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Dasar pengukuran yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang juga sekaligus merupakan mata uang fungsional Grup.

**c. Standar dan Interpretasi Baru serta Amandemen dan Penyesuaian terhadap SAK**

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen masih sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru serta amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif. Standar, interpretasi, amandemen dan penyesuaian yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 22: Kombinasi tentang referensi ke kerangka konseptual;
- Amandemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas, Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji tentang Kontrak Memberatkan Biaya Memenuhi Kontrak;
- Penyesuaian tahunan PSAK 71: Instrumen Keuangan; dan
- Penyesuaian tahunan PSAK 73: Sewa

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements**

*The measurement basis used in the consolidated financial statements is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the related accounting policies.*

*The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The consolidated statements of cash flows are prepared using direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.*

*Presentation currency used in the preparation of consolidated financial statements is Rupiah which also the functional currency of the Group.*

**c. New Standards and Interpretations and Amendments and Improvements to FAS**

*As at the authorization date of the consolidated financial statements, the management is still evaluating the potential impact of the new standards and interpretations and amendments or improvements to standards which have been issued but not yet effective. Standards, interpretations, amendments and improvements which will be effective for the period beginning on or after January 1, 2022 are as follows:*

- Amendment to SFAS 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks;
- Amendment to SFAS 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Onerous Contracts - Contract Fulfillment Costs;
- Annual improvement of SFAS 71: Financial Instruments; and
- Annual improvement of SFAS 73: Lease.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (*Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated*)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**c. Standar dan Interpretasi Baru serta Amandemen dan Penyesuaian terhadap SAK** (lanjutan)

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang penyajian liabilitas;
- Amandemen PSAK 1 dan 25: tentang definisi estimasi akuntansi; dan
- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang aset dan kewajiban yang timbul dari transaksi tunggal.

Standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74 : Kontrak Asuransi.

**d. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan, selaku entitas induk, dan entitas anaknya, sebagai suatu entitas ekonomi tunggal. Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup dan pengendalian tersebut timbul ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**c. New Standards and Interpretations and Amendments and Improvements to FAS** (continued)

*Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted are:*

- *Amendment to SFAS 16: Fixed Assets regarding proceeds before intended use;*
- *Amendment to SFAS 1: Presentation of Financial Statement regarding classification of liabilities;*
- *Amendment to SFAS 1 and SFAS 25: regarding definition of accounting estimates; and*
- *Amendment to SFAS 46: Taxation regarding asset and liabilities arising from a single transaction.*

*Standard effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted is:*

- *SFAS 74: Insurance Contract*

**d. Principles of Consolidation**

*The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company, as parent entity, and its subsidiaries, as a single economic entity. Subsidiary is an entity which is controlled by the Group and such control exist when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over subsidiary.*

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (*Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated*)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**d. Prinsip-prinsip Konsolidasi** (lanjutan)

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal ketika Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk tiap transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas entitas anak namun tanpa kehilangan pengendalian adalah transaksi ekuitas dan disajikan dalam akun “Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali” pada ekuitas.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat Kepentingan Nonpengendali (KNP);
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima dan distribusi saham (jika ada);
- mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;
- mereklasifikasi bagian Grup atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba dan;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada Perusahaan sebagai entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**d. Principles of Consolidation** (continued)

*Subsidiary is consolidated from the acquisition date, being the date when the Group obtains control, until the date when the Group's control ceases. The consolidated financial statements are prepared using the same accounting policies for each transaction and other events in similar circumstances.*

*Changes in the Group's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are an equity transaction and presented as "Difference in Transaction with Non-controlling Parties" in equity.*

*If the Group loses control of a subsidiary, on the date of loss of control, the Group shall:*

- *derecognize the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at its carrying amount;*
- *derecognize the carrying amount of any Non-controlling Interest (NCI);*
- *recognize the fair value of the consideration received and distribution of shares (if any);*
- *recognize the fair value of any investment retained;*
- *reclassify the Group's portion on the components that previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate and;*
- *recognize any resulting difference as gain or loss in profit or loss attributable to the Company, as parent entity.*

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (*Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated*)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**d. Prinsip-prinsip Konsolidasi** (lanjutan)

KNP adalah bagian dari ekuitas entitas anak yang tidak dapat diatribusikan baik secara langsung ataupun tidak langsung kepada Grup. KNP disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan, selaku entitas induk. Seluruh laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada Perusahaan dan KNP, bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha, termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi yang diakui dalam aset dan dari transaksi intra kelompok usaha, dieliminasi secara penuh.

**e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK 7 (Penyesuaian 2015) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Berdasarkan PSAK tersebut,

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika orang tersebut:
  - (i) memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Grup;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan terhadap Grup; atau
  - (iii) merupakan personil manajemen kunci dari Grup ataupun entitas induk dari Grup.
- 2) Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
  - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**d. Principles of Consolidation** (continued)

*NCI is a portion of subsidiary's equity which is not directly or indirectly attributable to the Company. NCI is presented in the equity section of the consolidated statement of financial position, separate from the equity section attributable to the Company, as the parent entity. All profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the Company and NCI even if this results in a deficit balance in NCI.*

*All assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between entities of the group, including unrealized profits or losses that are recognized in assets and resulting from intra group transaction, are fully eliminated.*

**e. Transactions with Related Parties**

*The Group made certain transactions with related parties as defined under SFAS 7 (Adjustment 2015) on "Related Parties Disclosures". According to this SFAS,*

- 1) *A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:*
  - (i) *has control or joint control over the Group;*
  - (ii) *has significant influence over the Group; or*
  - (iii) *is a member of the key management personnel of the Group or parent of the Group.*
- 2) *An entity is related to the Group if any of the following conditions applied:*
  - (i) *the entity and the Group are members of the same group;*

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (*Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated*)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi** (lanjutan)

2) Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini: (lanjutan)

- (ii) entitas tersebut merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Grup adalah anggota dari kelompok usaha tersebut);
- (iii) entitas tersebut dan Grup adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (iv) entitas merupakan ventura bersama dari Grup dan entitas lain yang merupakan asosiasi dari Grup;
- (v) entitas yang merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas.
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam angka (1)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**e. Transactions with Related Parties** (continued)

- 2) *An entity is related to the Group if any of the following conditions applied:* (continued)
  - (ii) *the entity is an associate or joint venture of the Group (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Group is a member);*
  - (iii) *the entity and the Group are joint ventures of the same third party;*
  - (iv) *the entity is a joint venture of the Group and other entity which is an associate of the Group;*
  - (v) *the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to Group;*
  - (vi) *the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1);*
  - (vii) *a person identified in (1)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or parent of the entity);*
  - (viii) *entity, or a member of a group to which the entity is part of the group, provides services to the key management personnel of the Group or to the parent entity of the Group.*

*All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the Notes to Consolidated Financial Statements.*

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (*Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated*)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**f. Instrumen Keuangan**

**Aset Keuangan**

Pengakuan Awal

Aset keuangan diakui, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak dari instrumen keuangan. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui pada tanggal perdagangan. Tanggal perdagangan adalah tanggal ketika Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Pengukuran pada saat Pengakuan Awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi yang timbul seluruhnya langsung dibebankan ke laba rugi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada bagaimana aset keuangan dikelompokkan yaitu:

(i) Aset keuangan FVTPL

Aset keuangan FVTPL dimana aset tersebut diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan oleh manajemen pada kelompok ini. Penetapan oleh manajemen tersebut dilakukan untuk memberikan informasi yang lebih relevan karena:

- mengeliminasi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian karena penggunaan dasar yang berbeda; atau

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**f. Financial Instruments**

**Financial Assets**

Initial Recognition

*Financial assets are recognized when, and only when, the Group becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument. All purchases or sale of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Group has a commitment to purchase or sell a financial asset.*

Measurement on Initial Recognition

*At initial, financial assets are recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial assets, except for financial assets which measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL). FVTPL financial assets are also initially measured at fair value, however its transaction costs are directly charged to profit or loss.*

Subsequent measurement

*Subsequent measurement of financial assets depends on the following classification of the financial assets:*

(i) *Financial assets at FVTPL*

*Financial assets at FVTPL are assets classified as held for trading or upon their initial recognition are designated by management into this category. Designation by management is done in order to provide more relevant information because either:*

- *it significantly eliminates a measurement or recognition inconsistency (an accounting mismatch) that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or*

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (*Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated*)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**f. Instrumen Keuangan** (lanjutan)

**Aset Keuangan** (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

(i) Aset keuangan FVTPL (lanjutan)

- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan.

Sedangkan aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika:

- diperoleh dan dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat;
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif (kecuali derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif).

Aset keuangan dalam kelompok ini diukur sebesar nilai wajarnya tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin terjadi saat penjualan atau pelepasan lain. Seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar, termasuk selisih kurs, bunga dan dividen, diakui pada laba rugi.

Kelompok aset keuangan ini meliputi sebagian aset keuangan lancar lainnya di mana berupa efek ekuitas yang diperdagangkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**f. Financial Instruments** (continued)

**Financial Assets** (continued)

Subsequent measurement (continued)

(i) *Financial assets at FVTPL* (continued)

- *a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated based on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy.*

*Financial asset is classified as held for trading if:*

- *it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term;*
- *on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking; or*
- *It is a derivative (unless the derivative as financial guarantee contract or as hedging instruments that are designated and effective).*

*Financial assets in this category are subsequently measured at fair value without any deduction for transaction costs that might occur on sale or other disposal. Any gains or losses arising from changes in fair value, including foreign exchange, interest and dividends, are recognized in profit or loss.*

*These financial assets category comprises certain other current financial assets in the form of equity securities traded.*

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (*Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated*)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**f. Instrumen Keuangan** (lanjutan)

**Aset Keuangan** (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang dimana merupakan aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif.

Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada). Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai atau melalui proses amortisasi.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun-akun piutang usaha dan piutang lain-lain.

(iii) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau aset keuangan yang tidak dikelompokkan ke dalam salah satu dari tiga (3) kategori di atas.

Aset keuangan tersedia untuk dijual dinyatakan sebesar nilai wajar tanpa harus dikurangi biaya transaksi yang mungkin terjadi saat penjualan atau pelepasan lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**f. Financial Instruments** (continued)

**Financial Assets** (continued)

Subsequent measurement (continued)

(ii) *Loans and receivables*

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.*

*This asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment (if any). Gains and losses are recognized in profit or loss when derecognized or impaired or through the amortisation process.*

*This financial asset category comprises trade receivables and other receivables.*

(iii) *Available-for-sale financial assets*

*Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets which are not assigned to any of the above three (3) categories.*

*Available-for-sale financial assets are subsequently measured at fair value without any deduction for transaction costs that might occur on sale or other disposal.*

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (*Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated*)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**f. Instrumen Keuangan** (lanjutan)

**Aset Keuangan** (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

(iii) Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Perubahan nilai wajar dari aset keuangan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain (kecuali untuk kerugian penurunan nilai, laba (rugi) selisih kurs dan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuan. Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur sebesar biaya perolehan.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Pengakuan aset keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Grup telah, secara substansial, mengalihkan aset keuangan dan pengalihan tersebut telah memenuhi kriteria penghentian pengakuan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**f. Financial Instruments** (continued)

**Financial Assets** (continued)

Subsequent measurement (continued)

(iii) Available-for-sale financial assets (continued)

*Changes in the fair value of these financial assets are recognized in other comprehensive income (except for impairment losses, foreign exchange gains or losses and interest calculated using effective interest method) until the financial asset is derecognized. At derecognition, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.*

*Investments in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be measured reliably shall be measured at cost.*

Derecognition of Financial Assets

*Financial assets are derecognized when, and only when, the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired or the Group has substantially transferred the financial assets and the transfer has met the derecognition criteria.*

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (*Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated*)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**f. Instrumen Keuangan** (lanjutan)

**Aset Keuangan** (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan  
(lanjutan)

Pada saat penghentian aset keuangan, selisih antara jumlah tercatat dengan jumlah dari 1) pembayaran yang diterima (termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi liabilitas baru yang ditanggung) dan 2) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

**Liabilitas Keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran

Liabilitas keuangan diakui, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak dari instrumen keuangan.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada FVTPL, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan liabilitas keuangan tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, yang seluruhnya meliputi akun utang bank, utang usaha, beban masih harus dibayar dan liabilitas keuangan lainnya, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**f. Financial Instruments** (continued)

**Financial Assets** (continued)

Derecognition of Financial Assets (continued)

*On derecognition of financial asset, the difference between the carrying amount with the sum of 1) consideration received (including new assets acquired less new liabilities assumed) and 2) any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.*

**Financial Liabilities**

Recognition and Measurement

*Financial liabilities are recognized when, and only when, the Group becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument.*

*Financial liabilities, which are not measured at FVTPL, are initially recognized at fair value less transaction costs that are directly attributable to the financial liabilities.*

*Subsequently, the Group measures all financial liabilities, which comprise bank loans, trade payables, accrued expenses and other financial liabilities, at amortized cost using the effective interest method.*

*The Group does not have financial liabilities measured at FVTPL.*

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (*Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated*)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**f. Instrumen Keuangan** (lanjutan)

**Liabilitas Keuangan** (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Liabilitas

Pengakuan liabilitas keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, liabilitas tersebut berakhir di mana kewajiban yang ditetapkan di dalam kontrak telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**Saling Hapus antar Instrumen Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup 1) saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) bermaksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi harga penutupan di pasar aktif yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Ketika nilai wajar pada saat pengakuan awal berbeda dari harga transaksinya, Grup mencatat berdasarkan nilai wajar hanya apabila nilai wajar tersebut mencerminkan harga kuotasi di pasar aktif dari aset atau liabilitas yang identik (input Level I) atau dihitung berdasarkan teknik penilaian (menggunakan pendekatan penghasilan, pendekatan pasar atau pendekatan biaya) yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi.

Selisih yang timbul tersebut diakui sebagai keuntungan atau kerugian sekaligus atau ditangguhkan dan dibebankan sebagai keuntungan atau kerugian sesuai dengan faktor waktu, sepanjang akan dipertimbangkan oleh pelaku pasar dalam memperhitungkan nilai aset atau liabilitas tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**f. Financial Instruments** (continued)

**Financial Liabilities** (continued)

Derecognition of Financial Liabilities

*Financial liabilities are derecognized when, and only when, the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.*

**Offsetting Financial Instrument**

*Financial assets and liabilities are offset and the net value is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group 1) currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

**Measurement of Fair Value**

*Fair value for financial instruments traded in active market is determined based on quoted price in active market at the consolidated statements of financial position date.*

*When the fair value at initial recognition differs with its transaction price, the Group accounted for based on the fair value only when that fair value represents quoted price in active market for identical asset or liability (input Level I) or has been calculated based on valuation technique (using income, market or cost approaches) whose include only data from observable market.*

*Any difference that arise then recognized as gain or loss immediately or deferred and charged as gain or loss by a time factor, that market participants would consider in setting a price on such asset or liability.*

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (*Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated*)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**g. Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa merugikan, yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan atau kelompok aset keuangan, yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai dapat meliputi beberapa indikasi seperti pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam memiliki kesulitan keuangan signifikan, pelanggaran kontrak atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan data terobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan, dimana termasuk memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi global atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi

Kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut. Jumlah tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan akun cadangan. Kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**g. Impairment of Financial Assets**

*Decline in value and an impairment loss is recognized if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more adverse events, which occurred after the initial recognition of financial asset or group of financial assets, which have an impact on the estimated future cash flows on financial asset or group of financial assets which can be estimated reliably.*

*Objective evidence of impairment may include indicators where debtor or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as adverse changes in the payment status of borrowers or global or local economic conditions that correlate with defaults on financial assets.*

For financial assets carried at amortized cost

*Impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of financial asset. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in profit or loss.*

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (*Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated*)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**g. Penurunan Nilai Aset Keuangan** (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Manajemen pertama kali akan menentukan bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual dan secara kolektif untuk aset lainnya. Jika tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan secara individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya diakui secara individual, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Apabila pada periode berikutnya jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka rugi penurunan nilai yang diakui sebelumnya dipulihkan, baik secara langsung ataupun dengan menyesuaikan akun cadangan. Namun demikian pemulihan tersebut tidak dapat mengakibatkan jumlah tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan. Jumlah pemulihan aset keuangan tersebut diakui di dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**g. Impairment of Financial Assets** (continued)

For financial assets carried at amortized cost (continued)

*Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant or collectively for other financial assets. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that individually assessed for impairment are not included in a collective assessment of impairment.*

*If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previous recognized impairment loss is reversed, whether directly or by adjusting an allowance account. However, the reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortised cost would have been had the impairment not been recognized at the reversal date. The reversal amount is recognized in profit or loss.*

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (*Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated*)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**g. Penurunan Nilai Aset Keuangan** (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Aset keuangan yang berjangka pendek dan investasi jangka pendek lainnya, dicatat pada biaya perolehan. Apabila terdapat bukti objektif terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan (seperti menurunnya secara signifikan lingkungan usaha, kemungkinan besar terjadinya gagal bayar atau kesulitan keuangan yang dihadapi oleh pelanggan), maka kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik.

**h. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, rekening giro bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak dipergunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

**i. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka, diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**g. Impairment of Financial Assets** (continued)

For financial assets carried at cost

*Short-term financial assets and other long-term investment are recognized at their cost. When there is objective evidence of impairment of financial assets carried at cost (such as a significant adverse in business environment, probability of insolvency or significant difficulties faced by the customer), then the impairment loss on financial assets is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses shall not be reversed.*

**h. Cash and Cash Equivalents**

*Cash and cash equivalents comprise cash on hand, cash as current account in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.*

**i. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.*

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (*Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated*)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**j. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan dalam bentuk kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama kebijakan tersebut.

Pengaruh signifikan tersebut dianggap timbul ketika Grup memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari 20% hak suara investee.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dimana investasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan pasca perolehan dalam bagian Grup atas aset neto investee setelah tanggal perolehan. Laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain Grup mencakup bagiannya atas laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain investee.

**k. Properti Investasi**

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan - bagian dari bangunan - atau keduanya) yang dikuasai (oleh pemilik atau lessee melalui sewa pembiayaan) yang digunakan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**j. Investment in Associates**

*An associate is an entity over which the Group has significant influence as the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but does not control or joint control of those policies.*

*Significant influence presumed exists when the Group holds, directly or indirectly, more than 20% of the voting power of the investee.*

*Investment in associates is accounted for using equity method whereby the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter for the post-acquisition change in the Group's share of the investee's net assets after the date of acquisition. The Group's profit or loss and other comprehensive income include its share of the investee's profit or loss and other comprehensive income.*

**k. Investment Property**

*Investment property is property (land or a building - or part of a building - or both) owned or held under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the daily business activities.*

*Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.*

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (*Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated*)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**k. Properti Investasi** (lanjutan)

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembeliannya dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis (20 tahun).

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain.

Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**k. Investment Property** (continued)

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

After initial recognition, the Group chooses to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Land rights are not depreciated and are carried at costs. Buildings are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives (20 years).

Maintenance and repair costs are charged to profit or loss as incurred, while renewals and betterments are capitalized.

Transfer to investment property is made when, and only when, there is a change in use, evidenced by end of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party.

Transfer from investment property is made when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation and commencement of development for sale.

An investment property is derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (*Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated*)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

### I. Aset Tetap

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan. Biaya perolehan juga termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Setelah pengakuan awal, Grup menggunakan model biaya dimana seluruh aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada). Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung sejak aset tetap siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

	<b>Tahun/ Years</b>	
Bangunan	20	<i>Building</i>
Mesin dan peralatan	5	<i>Machinery and equipment</i>
Peralatan dan perabot kantor	5	<i>Office furniture and fixtures</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>

Penyusutan terhadap aset tetap diakui bahkan jika nilai wajar aset melebihi jumlah tercatatnya, sepanjang nilai residu aset tidak melebihi jumlah tercatatnya. Nilai residu suatu aset dapat meningkat menjadi suatu jumlah yang setara atau lebih besar daripada jumlah tercatatnya. Ketika hal tersebut terjadi, maka beban penyusutan aset tersebut adalah nol, hingga nilai residu selanjutnya berkurang menjadi lebih rendah daripada jumlah tercatatnya.

Penyusutan tidak dihentikan meskipun aset tidak digunakan atau dihentikan penggunaannya, kecuali telah habis disusutkan.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### I. Fixed Assets

*Fixed assets are initially recorded at cost which includes the purchase price, borrowing costs and other costs directly attributable to bring the asset to the present location and condition. Cost also includes the cost of replacing part of fixed assets if the recognition criteria are met. Subsequent to initial recognition, the Group uses cost model in which fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any). All costs of maintenance and repairs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.*

*Depreciation begins when the fixed assets are ready for use using straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:*

*Depreciation of fixed assets is recognized even if the fair value of the asset exceeds its carrying amount, as long as the asset's residual value does not exceed its carrying amount. The residual value of an asset may increase to an amount equal to or greater than the asset's carrying amount. If it does, the asset's depreciation charge is zero unless and until its residual value subsequently decreases to an amount below the asset's carrying amount.*

*Depreciation does not cease when the asset becomes idle or is retired from active use unless the asset is fully depreciated.*

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (*Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated*)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**I. Aset Tetap** (lanjutan)

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut dicatat sebagai perubahan estimasi akuntansi yang diakui secara prospektif.

Bagian aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan**

Pada setiap tanggal pelaporan, manajemen menilai apakah terdapat indikasi suatu aset nonkeuangan (termasuk *goodwill*) mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara 1) nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan 2) nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**I. Fixed Assets** (continued)

*The estimated useful lives, residual value and depreciation method of fixed assets are reviewed at each year end with the effect of any changes accounted for as change in accounting estimates which recognized on a prospective basis.*

*An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset, accounted for as the difference between the net proceeds from disposal and the carrying amount of fixed asset, is recognized in profit or loss in the year of derecognition.*

**m. Impairment of Non-financial Asset**

*At each reporting date, management assesses whether there is an indication of a non-financial asset (including goodwill) may be impaired. If such indication exists, the Group makes an estimate of recoverable amount of the asset.*

*The recoverable amount for an individual asset is the higher amount between 1) the fair value of an asset or Cash-Generating Unit (CGU) less costs to sale and 2) the value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. In assessing value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.*

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (*Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated*)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan** (lanjutan)

Sedangkan dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, Grup memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya. Dalam hal ini, Grup dapat menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan di mana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar aset.

Apabila jumlah tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan jumlah tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

Penilaian yang dilakukan pada setiap tanggal pelaporan juga menguji apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya akan dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai yang terakhir diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**m. Impairment of Non-financial Asset** (continued)

*In determining fair value less costs to sell, the Group takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the assets in its highest and best use. The Group may use appropriate valuation technique to determine the fair value of assets.*

*If the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment loss is recognized in profit or loss.*

*Assessment made at each reporting date also test as to whether there is an indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset or CGU. Previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the assets recoverable amount since the last impairment loss was recognized.*

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (*Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated*)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan** (lanjutan)

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya ataupun jumlah tercatatnya setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi dikurangi nilai residunya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**n. Liabilitas Imbalan Pasca kerja**

Grup mengakui liabilitas imbalan pasca kerja kepada karyawan sesuai dengan ketentuan minimum di dalam Undang-undang No. 11/2020 (“Cipta Kerja-CK”), Peraturan Pemerintah No. 35/2021 dan Peraturan Perusahaan yang meliputi imbalan pasca kerja sehubungan dengan Uang Pesangon, Uang Penghargaan Masa Kerja dan Uang Penggantian Hak. Imbalan ini merupakan jenis imbalan pasti, yang mencakup pembayaran pada usia pensiun, meninggal dunia, cacat, mengundurkan diri dan pembayaran lainnya antara lain dalam hal terjadi perubahan kepemilikan, pengurangan karya-wan, penutupan perusahaan, dan imbalan lainnya, dihitung dengan menggunakan rumus sekaligus yang dinyatakan dalam suatu kelipatan upah terakhir tergantung dari jumlah masa kerja. Perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja didasarkan pada metode aktuarial *Projected Unit Credit* setelah memperhitungkan kontribusi yang dibuat oleh Grup terkait dengan program.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**m. Impairment of Non-financial Asset** (continued)

*In this case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset will not exceed the recoverable or carrying amount, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss. After reversal, the future depreciation of assets is adjusted to allocate the revised carrying amount of asset, less any residual value, using the systematic basis throughout the remaining useful lives.*

**n. Post-employment Benefits Liabilities**

*The Group provides post-employment benefits to its employees in accordance with the minimum requirement under the Indonesian Law No. 11/2020 (“Job Creation-JC”), Government Regulations No. 35/2021 and Company Regulations that consist of the post-employment benefits regarding the Severance Pay, Service Pay and Compensation Pay. It is a defined benefit arrangement providing retirement benefit, death, disability, voluntary resignation and other payments of severance due to change of ownership, redundancy and receivership, using lump sum formula expressed in terms of a multiple of final wages depending on the number of services completed. The calculation of post-employment benefits liabilities is based on the actuarial Projected Unit Credit method after considering the contribution made by the Group to such program.*

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (*Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated*)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**n. Liabilitas Imbalan Pasca kerja** (lanjutan)

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasca kerja pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti serta penyesuaian atas biaya jasa lalu. Grup mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain.

**o. Tambahan Modal Disetor**

Tambahan modal disetor meliputi selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya saham yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum (Catatan 1b).

**p. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Grup menerapkan PSAK 72. Standar ini menetapkan pendekatan berbasis prinsip untuk pengakuan pendapatan dan didasarkan pada konsep pengakuan pendapatan untuk kewajiban kinerja hanya ketika telah terpenuhi dan pengendalian atas barang atau jasa telah ditransfer. Dalam melakukan hal itu, standar tersebut menerapkan pendekatan lima langkah terhadap waktu pengakuan pendapatan dan berlaku untuk semua kontrak dengan pelanggan, kecuali yang berada dalam lingkup standar lain.

Pendekatan lima langkah tersebut adalah sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan,
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak,
- Menentukan harga transaksi,
- Alokasikan harga transaksi ke kewajiban kerja dalam kontrak,
- Mengakui pendapatan ketika Perusahaan telah memenuhi kewajibannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Post-employment Benefits Liabilities (continued)**

*The amount recognized as post-employment benefits liabilities in the consolidated statement of financial position represents the present value of defined benefit obligation and the adjustment for past service costs. The Group recognized all actuarial gains or losses through other comprehensive income.*

**o. Additional Paid-in Capital**

*Additional paid-in capital includes the difference between the excess of paid-up share capital made by shareholders over its par value and the direct costs incurred in respect of the issuance of the Company's shares in the public offering (Note 1b).*

**p. Revenues and Expenses Recognition**

*The Group has adopted SFAS 72. The standard establishes a principle-based approach for revenue recognition and is based on the concept of recognising revenue for performance obligations only when they are fulfilled and the control of goods or services is transferred. In doing so, the standard applies a five-step approach to the timing of revenue recognition and applies to all contracts with customers, except those in the scope of other standards.*

*The five-step approach is as follows:*

- *Identify of contracts with customers,*
- *Identify n of performance obligations in the contract,*
- *Determine the transaction price,*
- *Allocate the transaction price to the work obligations in the contract,*
- *Recognize revenue when the Company has fulfilled its obligations.*

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (*Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated*)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

Pengakuan pendapatan Grup bersifat langsung, tidak ada pertimbangan signifikan yang diperlukan dalam menentukan waktu transfer pengendalian, penerapan PSAK 72 tidak memiliki dampak material pada waktu atau sifat pengakuan pendapatan Grup.

Grup mengakui pendapatan ketika telah menyelesaikan kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan jasa yang dijanjikan kepada pelanggan.

Untuk imbalan yang sudah diterima namun belum menyelesaikan pekerjaan atau memberikan jasa kepada pelanggan dicatat sebagai liabilitas.

**q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang fungsional (Rupiah) dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Nilai tukar kurs mata uang asing ke dalam Rupiah yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Des/ Dec 2022</b>	<b>31 Des/ Dec 2021</b>	
1 Dolar Amerika Serikat	15.731	14.269	<i>United States Dollar 1</i>
1 Dolar Singapura	11.659	10.534	<i>Singapore Dollar 1</i>

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Revenues and Expenses Recognition (continued)**

*Recognition of the Group's revenue is direct, no significant judgment is required in determining the timing of transfers, the application of SFAS 72 has no material impact on the timing or nature of the recognition of the Group's revenues.*

*The Group recognizes revenue when it has completed its performance obligations by transferring the promised services to customers.*

*Benefits that have been received whose works or services are not completed yet are recorded as a liability.*

**q. Foreign Currency Transactions and Balances**

*Transactions in foreign currencies are translated into functional currency (Rupiah) using the exchange rates prevailing at the date of the transactions. In the consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are presented in the functional currency using Bank Indonesia middle rate prevailing at that date. Any resulting gains or losses from foreign exchanges are credited or charged to current operations.*

*The foreign exchange rates into Rupiah as at December 31, 2022 and 2021 are as follows:*

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (*Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated*)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**r. Pajak Penghasilan**

**(i) Pajak Penghasilan Kini**

Aset (liabilitas) pajak kini ditentukan sebesar jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan kepada) otoritas perpajakan yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak kini diakui atas laba kena pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

**(ii) Pajak Tangguhan**

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, serta atas kredit pajak dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang masih dapat dimanfaatkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**r. Income Tax**

**(i) Current Income Tax**

*Current tax asset (liability), which is determined by the amount of the expected refund from (or payable to) the tax authorities, is calculated using tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date.*

*Current income tax is recognized on taxable income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year except to the extent that the tax relates to transactions recognized outside profit or loss (either in other comprehensive income or charged directly in equity).*

**(ii) Deferred Tax**

*Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.*

*Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, carry forward of unused tax credits and unused tax losses, to the extent that they can be utilized. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each end of the reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.*

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (*Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated*)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**r. Pajak Penghasilan** (lanjutan)

**(ii) Pajak Tangguhan** (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak tangguhan diakui atas laba kena pajak di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

**s. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan. Sedangkan, laba per saham dilusian dihitung dan disajikan apabila Grup memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**r. Income tax** (continued)

**(ii) Deferred Tax** (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date.

Deferred tax is recognized on taxable income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year except to the extent that the tax relates to transactions recognized outside profit or loss (either in other comprehensive income or charged directly in equity).

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

**s. Earnings per Share**

Basic earnings per share is computed by dividing the income for the year by the weighted average number of issued and fully paid shares outstanding during the year. Diluted earnings per share is calculated when the Group has instruments with dilutive potential ordinary shares.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**t. Segmen Operasi**

Segmen operasi disajikan dengan cara yang serupa dengan pelaporan internal yang disampaikan oleh para manajer segmen kepada pembuat keputusan operasional. Segmen operasi tersebut dikelola secara independen oleh tiap-tiap manajer yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen operasi dalam lingkup wewenangnya. Sedangkan pembuat keputusan operasional adalah pihak yang melakukan penelaahan terhadap laporan segmen dimana laporan tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen. Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap bidang usaha.

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjenси pada akhir periode pelaporan. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi**

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**t. Operating Segment**

*Operating segments are presented consistently with the internal reporting prepared by segment managers to the operational decision maker. Operating segments are independently managed by the respective manager who is responsible for the performance of respective operating segment under their charge. On the other hand, operating decision maker is the one who regularly review the segment result in order to allocate resources to the segment and to assess the segment performance. Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each business.*

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGEMENTS**

*The preparation of consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of reporting period. Judgments and estimates used in preparing the financial statements are reviewed periodically based on historical experience and various factors, including expectations and events in the future that may occur. However, actual results may differ from these estimates. The uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcome that required a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the future period.*

**Judgments Made in the Application of Accounting Policies**

*The following judgements are made by management in the process of applying the Group's accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognised in the consolidated financial statements.*

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (*Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated*)

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi** (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan ketentuan didalam PSAK 71 yang berlaku efektif 1 Januari 2020. Tiap-tiap kelompok aset dan liabilitas keuangan memiliki dampak perlakuan akuntansi yang berbeda (Catatan 2f).

Aset Tak berwujud dengan Umur Manfaat Tidak Terbatas

Aset tak berwujud sebagaimana diuraikan atas laporan keuangan konsolidasian timbul dari transaksi kombinasi bisnis. Manajemen Grup mempertimbangkan bahwa aset-aset tersebut memiliki umur manfaat yang tidak terbatas karena diyakini bahwa ekspektasi manfaat dalam bentuk arus kas masuk neto yang mengalir ke Grup terkait dengan aset-aset tersebut juga tidak terbatas.

Umur manfaat dari aset tak berwujud yang tidak terbatas ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah penilaian terhadap umur manfaat tersebut masih dapat didukung. Jika tidak, maka terdapat perubahan umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas yang diterapkan secara prospektif.

**Sumber Estimasi Ketidakpastian**

Asumsi dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGEMENTS** (continued)

*Judgments Made in the Application of Accounting Policies* (continued)

Classification of Financial Assets and Liabilities

*The Group classifies its financial assets and liabilities in accordance with the requirement under SFAS 71 which effective since January 1, 2020. Each category of financial assets and liabilities has different impacts on accounting (Note 2f).*

Intangible Assets with Indefinite Useful Life

*Intangible assets as described in consolidated financial statements arise from business combination transaction. The Group's management determines that the assets have indefinite useful life because there is no foreseeable limit to the period over which the assets are expected to generate net cash inflow to the Group.*

*The useful life of an intangible asset with the indefinite useful life is reviewed annually to determine whether the useful life assessment continues to be supportable. If not, the changes in useful life from indefinite to finite are made on a prospective basis.*

**Key Sources of Estimation Uncertainty**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year.*

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (*Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated*)

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**Sumber Estimasi Ketidakpastian** (lanjutan)

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Keadaan dan asumsi mengenai perkembangan masa depan yang ada saat ini dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup pada setiap tanggal pelaporan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai, Grup mempertimbangkan beberapa faktor seperti kemungkinan kebangkrutan atau kesulitan keuangan signifikan yang dialami oleh pelanggan dan wanprestasi atau penundaan pembayaran dalam jumlah yang signifikan.

Ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai, jumlah dan waktu dari arus kas masa depan diestimasikan secara kolektif berdasarkan pengalaman kerugian di masa yang lalu atas aset-aset yang memiliki karakter risiko kredit yang serupa (penurunan nilai secara kolektif). Jumlah tercatat piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 8.195 dan Rp 7.702 (Catatan 5).

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGEMENTS** (continued)

**Key Sources of Estimation Uncertainty**  
(continued)

*The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.*

Impairment of Trade Receivables

*The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective that a financial asset is impaired. In order to determine whether there is objective evidence of impairment, the Group considers several factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the customers and default or significant delay in payments.*

*When there is objective evidence of impairment, the amount and timing of future cash flow are estimated collectively based on historical loss experience for assets with similar credit risk characteristics (collective impairment). The carrying amount of trade receivables as at December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 8,195 and Rp 7,702, respectively (Note 5).*

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (*Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated*)

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**Sumber Estimasi Ketidakpastian** (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

Aset tetap (Catatan 2l) dan properti investasi (Catatan 2k) disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 5 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan properti investasi, karenanya biaya penyusutan dan biaya amortisasi masa depan memiliki kemungkinan untuk direvisi. Jumlah tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 5.865 dan Rp 7.884 (Catatan 10). Sedangkan untuk properti investasi masing-masing adalah sebesar Rp 273.937 dan Rp 277.215 (Catatan 9).

Liabilitas Imbalan Pasca kerja

Pengukuran liabilitas dan beban imbalan pasca kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diuraikan dalam Catatan 2n atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGEMENTS** (continued)

**Key Sources of Estimation Uncertainty**  
(continued)

Depreciation of Fixed Assets and Investment Property

*Fixed assets (Note 2l) and investment property (Note 2k) are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives of the assets within 5 to 20 years, a common live expectancy. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and investment property, therefore future depreciation and amortization charges could be revised. The carrying amount of fixed assets as at December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 5,865 and Rp 7,884, respectively (Note 10). Whereas for investment property amounted to Rp 273,937 and Rp 277,215 (Note 9), respectively.*

Post-employment Benefits Liabilities

*Measurement of the Group's liabilities and post-employment benefits expenses is dependent on its selection of certain actuarial assumption. Those assumptions include, the discount rate, annual salary increase rate, annual employee resignation rate, disability rate, retirement age and mortality rate.*

*Actual results that differ from prior assumptions are accounted for in accordance with the accounting policies as described in Note 2o to consolidated financial statements.*

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (*Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated*)

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**Sumber Estimasi Ketidakpastian** (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Pasca kerja (lanjutan)

Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut wajar dan telah sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pasca kerja. Jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 1.686 dan Rp 1.778 (Catatan 16).

Perpajakan

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Sehubungan dengan pengampunan pajak, perhitungan pajak sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 dianggap benar. Untuk tahun berikutnya perhitungan pajak dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu enam (5) tahun (masa kadaluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak yang terhutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah utang pajak dan beban pajak.

Saldo utang pajak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 3.082 dan Rp 815 (Catatan 12b).

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGEMENTS** (continued)

**Key Sources of Estimation Uncertainty**  
(continued)

Post-employment Benefits Liabilities (continued)

*Although the Group believes that the assumptions at the reporting date were reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's liabilities and post-employment benefits expenses. The carrying amount of post-employment benefits liabilities as at December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 1,686 and Rp 1,778, respectively (Note 16).*

Taxation

*The Group as a taxpayer calculates its tax obligation by self-assessment based on current tax regulations. Due to tax amnesty, the tax calculation as at December 31, 2015 is considered correct. For the following year, tax calculation is considered correct to the extent that there is no tax assessment letter from the Directorate General of Tax for the tax reported amount or within six (5) years (maximum elapse tax period) there is no tax assessment letter issued. The difference in the tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer. Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax obligation and tax expenses.*

*The carrying amount of taxes payable as at December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 3,082 and Rp 815, respectively (Note 12b).*

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (*Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated*)

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

*This account consists of:*

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
<b>Kas</b>			<b>Cash on hand</b>
Rupiah	269	269	Rupiah
Dolar Singapura (SGD 1.003,1)	11	10	Singapore Dollar (SGD 1,003.1)
	<b>280</b>	<b>279</b>	
<b>Bank</b>			<b>Cash in banks</b>
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Rupiah			Rupiah
PT Bank KEB Hana Indonesia	1.264	1.730	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9.330	21.298	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	4.171	-	PT Bank Central Asia Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
(2022 USD 1.677,32 dan			(2022 USD 1,677.32 and
2021 USD 1.758,26)	26	25	2021 USD 1,758.26)
<b>Pihak berelasi (Catatan 24)</b>			<b>Related Party (Note 24)</b>
Rupiah			Rupiah
PT Nationalnobu Bank Tbk	10.716	15.801	PT Nationalnobu Bank Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Nationalnobu Tbk			PT Bank Nationalnobu Tbk
(2022 USD 799,95 dan			(2022 USD 799.95 and
2021 USD 799,63)	13	11	2021 USD 799.63)
	<b>25.520</b>	<b>38.865</b>	
<b>Deposito Berjangka</b>			<b>Time deposits</b>
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 24)			Related Party (Note 24)
PT Nationalnobu Bank Tbk	39.000	215.000	PT Nationalnobu Bank Tbk
	<b>39.000</b>	<b>215.000</b>	
<b>Jumlah</b>	<b>64.800</b>	<b>254.144</b>	<b>Total</b>

Pada tahun 2022, tingkat bunga deposito berjangka berkisar 3,00% per tahun.

In 2022, interest rate for time deposits approximately 3.00% per year.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan ataupun dibatasi penggunaannya.

As at December 31, 2022 and 2021, cash and cash equivalents were neither used as collateral nor restricted in use.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (*Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated*)

## 5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Pihak ketiga	2.395	3.267	<i>Third parties</i>
Penyisihan penurunan nilai secara individu	(579)	(579)	<i>Allowance for individual impairment</i>
<b>Sub jumlah</b>	<b>1.816</b>	<b>2.688</b>	<b>Subtotal</b>
Pihak berelasi (Catatan 24)	6.379	5.014	<i>Related parties (Note 24)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>8.195</b>	<b>7.702</b>	<b>Total</b>

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Saldo awal	579	372	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	207	<i>Write-in</i>
Penghapusan	-	-	<i>Write-off</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>579</b>	<b>579</b>	<b>Ending balance</b>

Seluruh saldo piutang usaha dicatat dalam mata uang Rupiah.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari piutang tidak tertagih.

## 6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Rincian aset keuangan lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Investasi jangka pendek			<i>Short-term investments</i>
Tersedia untuk dijual:			<i>Available for sale:</i>
Efek ekuitas	557.862	410.096	<i>Equity securities</i>
Investasi lainnya	183.968	-	<i>Other investments</i>
Piutang lain-lain	2.537	7.195	<i>Other receivables</i>
<b>Jumlah</b>	<b>744.367</b>	<b>417.291</b>	<b>Total</b>

*Movement in allowance for impairment is as follows:*

*All trade receivables are denominated in Rupiah.*

*Management believes that the allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.*

## 6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

*The details of other current financial assets are as follows:*

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (*Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated*)

**6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)**      **6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (continued)**

**a. Investasi Jangka pendek**

- Tersedia untuk Dijual
  - Efek Ekuitas

**a. Short-term Investments**

- Available for Sale
  - *Equity Securities*

2022					
Biaya perolehan/ Acquisition cost	Penambahan /pelepasan investasi/ Additional/ disposal investment	Akumulasi laba (rugi) yang belum direalisasi/ Accumulated unrealized gain (loss)	Reklasifikasi dari aset tidak lancar lainnya/ Reclassification from other non-current assets	Nilai wajar/ Fair value	
Pihak berelasi (Catatan 24)					<i>Related parties (Note 24)</i>
PT Lippo Karawaci Tbk	527.046	-	(425.078)	-	PT Lippo Karawaci Tbk
PT Lippo General Insurance Tbk	64.590	1.368	282.873	-	PT Lippo General Insurance Tbk
PT Multipolar Tbk	1.892	-	(1.332)	-	PT Multipolar Tbk
PT Siloam International Tbk	25.558	-	27.481	-	PT Siloam International Tbk
PT Multipolar Technology Tbk	32.185	-	(13.123)	-	PT Multipolar Technology Tbk
PT Matahari Putra Prima Tbk	-	10.007	(7.447)	-	PT Matahari Putra Prima Tbk
Pihak ketiga					<i>Third parties</i>
PT WIR Asia Tbk (Catatan 7)	-	-	4.572	5.215	PT WIR Asia Tbk (Note 7)
PT NFC Indonesia Tbk	-	2.744	(602)	-	PT NFC Indonesia Tbk
PT Tower Bersama Tbk	2.795	(2.795)	-	-	PT Tower Bersama Tbk
PT Rukun Raharja Tbk	-	20.621	(708)	-	PT Rukun Raharja Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>654.066</b>	<b>31.945</b>	<b>(133.364)</b>	<b>5.215</b>	<b>557.862</b>
					<b>Total</b>

Laba (rugi) yang direalisasi dari efek yang tersedia untuk dijual untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 13.142 dan Rp 123.380.

*Realized gain (loss) on available for sale securities for the year ended December 31, 2022 and 2021 is Rp 13,142 and Rp 123,380, respectively.*

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (*Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated*)

**6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA** (lanjutan)

**a. Investasi Jangka pendek** (lanjutan)

- Tersedia untuk Dijual (lanjutan)
  - Efek Ekuitas

**6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (continued)**

**a. Short-term Investments (continued)**

- Available for Sale (continued)
  - Equity Securities

2021						
	Biaya perolehan/ Acquisition cost	Tambahan/ pelepasan investasi/ Additional / disposal of investment	Akumulasi laba (rugi) yang belum direalisasi/ Accumulated unrealized gain (loss)	Reklasifikasi laba kumulatif ke laba rugi/ Reclassification of cumulative gain to profit or loss	Nilai wajar/ Fair value	
Pihak berelasi (Catatan 24)						<i>Related parties (Note 24)</i>
PT Lippo Karawaci Tbk	476.028	51.018	(345.051)	-	181.995	<i>PT Lippo Karawaci Tbk</i>
PT Lippo General Insurance Tbk	64.590	-	80.928	-	145.518	<i>PT Lippo General Insurance Tbk</i>
PT Multi Prima Sejahtera Tbk	1.181	(1.181)	-	-	-	<i>PT Multi Prima Sejahtera Tbk</i>
PT Multipolar Tbk	1.790	102	(42)	-	1.850	<i>PT Multipolar Tbk</i>
PT Siloam International Tbk	-	25.558	19.561	-	45.119	<i>PT Siloam International Tbk</i>
PT Multipolar Technology Tbk	-	32.185	774	-	32.959	<i>PT Multipolar Technology Tbk</i>
Pihak ketiga						<i>Third party</i>
PT Tower Bersama Tbk	-	2.795	(140)	-	2.655	<i>PT Tower Bersama Tbk</i>
<b>Jumlah</b>	<b>543.589</b>	<b>110.477</b>	<b>(243.970)</b>	<b>-</b>	<b>410.096</b>	<b>Total</b>

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (*Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated*)

## 6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)

### b. Investasi lainnya

Perusahaan memiliki perjanjian partisipasi investasi dengan beberapa perusahaan *capital fund* dengan total sebesar USD 11.694.629 (nominal penuh) setara dengan Rp 183.968 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022. Keuntungan/kerugian yang diakui atas kenaikan nilai wajar investasi lainnya ini adalah sebesar USD 510.428 (nominal penuh) setara dengan Rp 8.029.

### c. Piutang Lain-lain

	2022	2021	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Karyawan	-	10	<i>Employees</i>
Lain-lain	2.537	7.185	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>2.537</b>	<b>7.195</b>	<b>Total</b>

Seluruh saldo piutang lain-lain dicatat dalam mata uang Rupiah.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

## 7. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian aset keuangan tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Investasi lainnya	23.597	-	<i>Other investment</i>
Investasi jangka panjang lainnya	2.231	7.430	<i>Other long-term investments</i>
Uang jaminan	-	24	<i>Refundable deposits</i>
<b>Jumlah</b>	<b>25.828</b>	<b>7.454</b>	<b>Total</b>

### a. Investasi lainnya

Perusahaan memiliki perjanjian partisipasi investasi dengan perusahaan *capital fund* dengan total sebesar USD 1.500.000 (nominal penuh) setara dengan Rp 23.597 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022.

## 6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (continued)

### b. Other investment

The Company has investment participation agreements with several capital fund companies amounting to USD 11,694,629 (full amount) or equivalent to Rp 183,968 for the year ended December 31, 2022. Gains/losses recognized for the increase in the fair value of other investments amounted to USD 510,428 (full amount) or equivalent to Rp 8,029.

### c. Other Receivables

All other receivables are denominated in Rupiah.

Management believes that there is no objective evidence of impairment and that all receivables are collectible, accordingly no provision for impairment was provided.

## 7. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

The details of other non-current financial assets are as follows:

### a. Other investment

The company has investment participation agreements with capital fund companies totaling USD 1,500,000 (full amount) equivalent to Rp 23,597 for the year ended December 31, 2022.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (*Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated*)

**7. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA**  
(lanjutan)

b. Investasi jangka panjang

Investasi jangka panjang merupakan penempatan investasi dalam efek ekuitas dengan rincian sebagai berikut:

**7. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS**  
(continued)

b. Long-term investment

*Long-term investment is an investment in equity securities with the detail as follows:*

2022					
	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Biaya perolehan/ <i>Acquisition cost</i>	Reklasifikasi ke aset lancar lainnya/ <i>Reclassification to other current assets</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
<b>Pihak Berelasi</b>					<b>Related party</b>
PT Anekatrada Indotama	17%	2.185	-	2.185	PT Anekatrada Indotama
<b>Pihak Ketiga</b>					<b>Third parties</b>
PT Bhakti Sarana Ventura	1,21 %	100	-	100	PT Bhakti Sarana Ventura
PT WIR Asia Tbk	0,85%	5.215	(5.215)		PT WIR Asia Tbk
PT Pemilik, Pembangunan, dan Pengelola Menara Proteksi Indonesia	0,30%	30	-	30	PT Pemilik, Pembangunan, dan Pengelola Menara Proteksi Indonesia
Lippo Dragonstone Asset Management Limited	50%	16	-	16	Lippo Dragonstone Asset Management Limited
Dikurangi: Cadangan penurunan nilai	-	(100)	-	(100)	Less: Allowance for impairment
<b>Jumlah</b>		<b>7.446</b>	<b>(5.215)</b>	<b>2.231</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 4 April 2022, PT WIR Asia sudah IPO di bursa saham, maka pencatatan investasi PT WIR Asia direklasifikasi ke aset keuangan lancar lainnya (Catatan 6a).

Sesuai dengan perjanjian pada tanggal 8 Juli 2022, Perusahaan melakukan investasi kepada Lippo Dragonstone Asset Management Limited dengan nilai investasi USD 1.000 (nominal penuh) atau setara dengan Rp 16.

*On April 4, 2022, PT WIR Asia had an IPO on the stock exchange, so the investment listing of PT WIR Asia was reclassified to other current financial assets (Note 6a).*

*In accordance with the agreement on July 8, 2022, the Company invested in Lippo Dragonstone Asset Management Limited with an investment value of USD 1,000 (full amount) or equivalent to Rp 16.*

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (*Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated*)

**7. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA** (lanjutan)  
b. Investasi jangka panjang (lanjutan)

**2021**

	Percentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Biaya perolehan/ <i>Acquisition cost</i>	Reklasifikasi laba akumulatif ke laba rugi/ <i>Reclassification of accumulative gain to profit or loss</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
<b>Pihak Berelasi</b>					<b>Related party</b>
PT Anekatrada Indotama	17%	2.185	-	2.185	PT Anekatrada Indotama
<b>Pihak Ketiga</b>					<b>Third parties</b>
PT Bhakti Sarana Ventura	1,21 % 0,85%	100 5.215	-	100 5.215	PT Bhakti Sarana Ventura PT WIR Asia Tbk
PT WIR Asia Tbk					
PT Pemilik, Pembangunan, dan Pengelola Menara Proteksi Indonesia	0,30%	30	-	30	PT Pemilik, Pembangunan, dan Pengelola Menara Proteksi Indonesia
Dikurangi: Cadangan penurunan nilai	-	(100)	-	(100)	Less: Allowance for impairment
<b>Jumlah</b>		<b>7.430</b>	-	<b>7.430</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali untuk investasi jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas investasi tersebut.

*Based on management's evaluation on the recoverable amount of long-term investment as at December 31, 2022 and 2021, management of the Group believes that there are no changes in circumstances which indicate impairment in investment's value.*

**8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki investasi saham secara tidak langsung pada PT AON Indonesia dengan persentase kepemilikan sebesar 20%.

Rincian investasi pada entitas asosiasi tersebut yang seluruhnya dicatat dengan menggunakan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

**8. INVESTMENTS IN ASSOCIATE**

*As at December 31, 2022 and 2021, the Company has indirect share investments in PT AON Indonesia with percentage ownership of 20%.*

*The details of investment in associate which entirely accounted for using equity method are as follows:*

	<b>PT AON Indonesia</b>		
(dalam ribuan rupiah)	<b>31 Desember / December 2022</b>	<b>31 Desember/ December 2021</b>	(in thousands of rupiah)
Persentase kepemilikan	20%	20%	<i>Ownership percentage</i>
Jumlah tercatat	1.400	1.400	<i>Carrying amount</i>

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (*Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated*)

**8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI** **8. INVESTMENTS IN ASSOCIATE** (continued)  
(lanjutan)

Mutasi investasi pada entitas asosiasi selama tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

*The movement of investment in associate during 2022 and 2021 is as follows:*

	<b>31 Desember /</b> <b>December 2022</b>	<b>31 Desember/</b> <b>December 2021</b>	
Saldo awal	1.400	81.603	<i>Beginning balance</i>
Penjualan saham AON (50%)	-	(81.603)	<i>Sale of AON shares (50%)</i>
Pembelian saham AON (20%)	-	1.400	<i>Purchase of AON shares (20%)</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>1.400</b>	<b>1.400</b>	<b>Ending balance</b>

Berdasarkan Akta Jual Beli Notaris Erni Rohaini No 6 Tanggal 16 Maret 2021, PT Anggraini Mulia menjual kepada AON Corporation Australia Limited atas saham sebesar 1.500 lembar saham dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 1.000.000 dengan harga Rp 200 Miliar dan PT Anggraini Mulia mengambil alih 750 lembar saham preferen yang dikeluarkan oleh PT AON Indonesia dengan harga Rp 1,4 Miliar.

*Based on the Deed of Sale and Purchase of Notary Erni Rohaini No. 6 dated March 16, 2021, PT Anggraini Mulia sold to AON Corporation Australia Limited 1,500 shares with par value of Rp 1,000,000 per share amounting to Rp 200 Billion and PT Anggraini Mulia took over 750 preferred shares issued by PT AON Indonesia at a price of Rp 1.4 Billion.*

**9. PROPERTI INVESTASI**

Rincian dan mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

**9. INVESTMENT PROPERTIES**

*The details and movements of investment properties are as follows:*

	<b>2022</b>					
	<i>Saldo awal/</i> <i>Beginning</i> <i>balance</i>	<i>Penambahan/</i> <i>Addition</i>	<i>Pengurangan/</i> <i>Deduction</i>	<i>Reklasifikasi/</i> <i>Reclassification</i>	<i>Saldo akhir/</i> <i>Ending</i> <i>balance</i>	
<b>Biaya perolehan</b>						
Tanah	166.387	5.034	-	-	171.421	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	166.243	-	-	-	166.243	<i>Building and improvement</i>
Jumlah biaya perolehan	332.630	5.034	-	-	337.664	<i>Total acquisition costs</i>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						
Bangunan dan prasarana	55.415	8.312	-	-	63.727	<i>Building and improvement</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	55.415	8.312	-	-	63.727	<i>Total accumulated depreciation</i>
<b>Nilai buku</b>	<b>277.215</b>				<b>273.937</b>	<b>Net Book Value</b>

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (*Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated*)

**9. PROPERTI INVESTASI** (lanjutan)

**9. INVESTMENT PROPERTIES** (continued)

	<b>2021</b>				
	<i>Saldo awal/ Beginning balance</i>	<i>Penambahan/ Addition</i>	<i>Pengurangan/ Deduction</i>	<i>Reklasifikasi/ Reclassification</i>	<i>Saldo akhir/ Ending balance</i>
<b><u>Biaya perolehan</u></b>					
Tanah	167.534	-	(1.544)	397	166.387
Bangunan dan prasarana	169.144	-	(2.901)	-	166.243
Jumlah biaya perolehan	336.678	-	(4.445)	397	332.630
<b><u>Akumulasi penyusutan</u></b>					
Bangunan dan prasarana	50.001	8.315	(2.901)	-	55.415
Jumlah akumulasi penyusutan	50.001	8.315	(2.901)	-	55.415
<b>Nilai buku</b>	<b>286.677</b>				<b>277.215</b>
					<b>Net Book Value</b>

Properti investasi meliputi gedung perkantoran 20 lantai dengan nama “Menara Asia” yang berada di Jln. Boulevard Diponegoro No. 101, Lippo Karawaci, Kelapa Dua, Tangerang, Banten dan tanah di Sentul seluas 8.835 m<sup>2</sup>.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, beban penyusutan properti investasi masing-masing adalah sebesar Rp 8.312 dan Rp 8.315.

Berdasarkan Akta Pengikatan Jual Beli oleh Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn. No. 9 tanggal 6 Mei 2021, Perusahaan menjual kepada PT Pandutama Jaya Gemilang atas tanah seluas 5.681 m<sup>2</sup> yang beralamat di Desa Sumurbatu, Babakan Madang - Bogor dengan harga Rp 18,7 Miliar termasuk PPN sebesar Rp 1,7 Miliar.

*Investment property comprises 20 floors office building known as “Menara Asia” which located at Boulevard Diponegoro Street No. 101, Lippo Karawaci, Kelapa Dua, Tangerang, Banten and land in Sentul with an area of 8,835 sqm.*

*As at December 31, 2022 and 2021, depreciation expenses of investment property are amounted to Rp 8,312 and Rp 8,315 respectively.*

*Based on the Sale and Purchase Agreement of Notary Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn. No. 9 dated May 6, 2021, the Company sold to PT Pandutama Jaya Gemilang a land area of 5,681 sqm which is located at Desa Sumurbatu, Babakan Madang - Bogor at a price of Rp 18.7 Billion including VAT amounting to Rp 1.7 Billion.*

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (*Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated*)

**9. PROPERTI INVESTASI** (lanjutan)

Berdasarkan Akta Jual Beli oleh Pejabat Pembuat Tanah (PPAT) Charles Hermawan S.H., No. 842, 843, 844, dan 845 tanggal 30 Juli 2021, Perusahaan menjual kepada PT Infra Solusi Indonesia atas ruko yang beralamat di Jl. Boulevard Gajah Mada No. 2062, Cibodas - Tangerang dengan total harga Rp 15,9 Miliar termasuk PPN sebesar Rp 1,4 Miliar.

Nilai wajar dari properti investasi (Gedung perkantoran 20 lantai dengan nama "Menara Asia") berdasarkan laporan penilaian dari KJPP Suwendho, Rinaldy & Rekan, penilai independen, dengan No. 00219/2.0059-02/PI/05/0242/1/VI/2022 tanggal 3 Juni 2022 adalah sebesar Rp 352.661.

Properti investasi telah diasuransikan terhadap segala bentuk risiko melalui PT Lippo General Insurance, pihak berelasi, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 213.842 untuk Gedung Menara Asia pada tanggal 31 Desember 2022. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

**9. INVESTMENT PROPERTIES** (continued)

*Based on the Sale and Purchase Deed of Land Development Officer (PPAT) Charles Hermawan S.H., No. 842, 843, 844, and 845 dated 30 July 2021, the Company sold to PT Infra Solusi Indonesia the shophouses located at Jl. Boulevard Gajah Mada No. 2062, Cibodas - Tangerang with a total price of Rp 15.9 Billion including VAT amounting to Rp 1.4 Billion.*

*The fair value of investment property (A 20-story office building with the name "Menara Asia") based on appraisal report from KJPP Suwendho, Rinaldy & Rekan, an independent appraiser, with his letter No. 00219/2.0059-02/PI/05/0242/1/VI/2022 dated June 3, 2022 is amounted to Rp 352,661.*

*Investment properties have been insured against all risks through PT Lippo General Insurance, a related party, under blanket policies amounting to Rp 213,842 for Menara Asia Building as at December 31, 2022. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible loss that may occur.*

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (*Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated*)

**10. ASET TETAP**

**10. FIXED ASSETS**

**2022**

	<i>Saldo awal/ Beginning balance</i>	<i>Penambahan/ Addition</i>	<i>Pengurangan/ Deduction</i>	<i>Reklasifikasi/ Reclassification</i>	<i>Saldo akhir/ Ending balance</i>	
<b><u>Biaya perolehan</u></b>						<b><i>Acquisition costs</i></b>
Tanah	1.117	-	-	-	1.117	<i>Land</i>
Bangunan	768	-	-	-	768	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	468	-	-	-	468	<i>Machineries and equipment</i>
Peralatan kantor dan perabotan	27.527	124	-	-	27.651	<i>Office furniture and fixtures</i>
Kendaraan	51	-	-	-	51	<i>Vehicle</i>
Jumlah biaya perolehan	29.931	124	-	-	30.055	<i>Total acquisition costs</i>
<b><u>Akumulasi penyusutan</u></b>						<b><i>Accumulated depreciation</i></b>
Bangunan	769	-	-	(1)	768	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	426	-	-	42	468	<i>Machineries and equipment</i>
Peralatan kantor dan perabotan	20.801	2.143	-	(41)	22.903	<i>Office furniture and fixtures</i>
Kendaraan	51	-	-	-	51	<i>Vehicle</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	22.047	2.143	-	-	24.190	<i>Total accumulated depreciation</i>
<b>Nilai tercatat neto</b>	<b>7.884</b>				<b>5.865</b>	<b><i>Net carrying amount</i></b>

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (*Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated*)

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

**10. FIXED ASSETS (continued)**

<b>2021</b>					
	<i>Saldo awal/ Beginning balance</i>	<i>Penambahan/ Addition</i>	<i>Pengurangan/ Deduction</i>	<i>Reklasifikasi/ Reclassification</i>	<i>Saldo akhir/ Ending balance</i>
<b>Biaya perolehan</b>					
Tanah	1.514	-	-	(397)	1.117
Bangunan	768	-	-	-	768
Mesin dan peralatan	468	-	-	-	468
Peralatan kantor dan perabotan	22.694	4.833	-	-	27.527
Kendaraan	51	-	-	-	51
Jumlah biaya perolehan	25.495	4.833	-	(397)	29.931
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
Bangunan	763	6	-	-	769
Mesin dan peralatan	402	24	-	-	426
Peralatan kantor dan perabotan	19.101	1.700	-	-	20.801
Kendaraan	51	-	-	-	51
Jumlah akumulasi penyusutan	20.317	1.730	-	-	22.047
<b>Nilai tercatat neto</b>	<b>5.178</b>				<b>7.884 Net carrying amount</b>

Pada periode 31 Desember 2022 dan 2021, beban penyusutan aset tetap yang seluruhnya dialokasikan ke beban umum dan administrasi masing-masing adalah sebesar Rp 2.143 dan Rp 1.730 (Catatan 21).

Pengurangan aset tetap terkait dengan aset yang dihentikan pengakuannya karena tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaannya.

As at December 31, 2022 and 2021, depreciation expenses of fixed assets which entirely charged to general and administrative expenses are amounted to Rp 2,143. and Rp 1,730, respectively (Note 21).

Deduction of fixed assets is related with derecognition of assets due to no future economic benefits are expected from its use.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (*Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated*)

#### **10. ASET TETAP** (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dapat dipulihkan dan tidak terdapat adanya peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas aset tetap.

#### **10. FIXED ASSETS** (continued)

*Management believes that the carrying amount of fixed assets as at December 31, 2022 and 2021 is recoverable and also there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment, therefore no provision for impairment of fixed assets is provided.*

#### **11. UTANG USAHA**

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

#### **11. ACCOUNTS PAYABLE**

*The details of account payable are as follows:*

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Lain-lain	-	1.540	<i>Others</i>
	-	1.540	
Pihak berelasi (Catatan 24)	3.977	161	<i>Related parties (Note 24)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>3.977</b>	<b>1.701</b>	<b>Total</b>

#### **12. PERPAJAKAN**

##### **a. Pajak dibayar dimuka**

Rincian pajak dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

#### **12. TAXATION**

##### **a. Prepaid taxes**

*The details of prepaid taxes are as follows:*

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
<b>Perusahaan</b>			<i>The Company</i>
Pajak Pertambahan Nilai	532	288	<i>Value Added Tax</i>
	<b>532</b>	<b>288</b>	
<b>Entitas Anak</b>			<i>Subsidiaries</i>
Pajak Pertambahan Nilai	19	19	<i>Value Added Tax</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23	3	3	<i>Income tax art 23</i>
	<b>22</b>	<b>22</b>	
<b>Jumlah</b>	<b>554</b>	<b>310</b>	<b>Total</b>

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (*Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated*)

**12. PERPAJAKAN** (lanjutan)

**12. TAXATION** (*continued*)

**b. Utang pajak**

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

*The details of taxes payable are as follows:*

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Pajak Pertambahan Nilai	-	-	Value Added Tax
Pajak penghasilan pasal 21	24	319	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23	480	475	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 29	2.552	-	Income tax article 29
	<b>3.056</b>	<b>794</b>	
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Pajak penghasilan pasal 21	11	11	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23	11	6	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 26	4	4	Income tax article 26
	<b>26</b>	<b>21</b>	
<b>Jumlah</b>	<b>3.082</b>	<b>815</b>	<b>Total</b>

**c. Manfaat (beban) pajak penghasilan**

**c. Income tax benefits (expenses)**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Beban pajak kini	(2.553)	-	Current tax expenses
Manfaat pajak tangguhan	43	(2.437)	Deferred tax benefits
Beban pajak final	(2.502)	-	Final tax expense
<b>Jumlah</b>	<b>(5.012)</b>	<b>(2.437)</b>	<b>Total</b>

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (*Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated*)

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Pajak penghasilan badan**

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak Grup untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021.

**12. TAXATION (continued)**

**d. Corporate income tax**

*The reconciliation between loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income of the Group for the years ended December 31, 2022 and 2021, is as follows:*

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Laba (rugi) sebelum pajak konsolidasian	43.685	250.699	<i>Profit (loss) before consolidated tax</i>
Rugi (laba) entitas anak sebelum pajak	(9.386)	(116.803)	<i>Loss (income) before tax of subsidiaries</i>
 Laba (rugi) sebelum pajak -			<i>Profit (loss) before tax of the Company</i>
Perusahaan	34.299	133.896	<i>Revenues and expenses subjected to final tax</i>
Pendapatan dan beban yang dikenakan pajak final	(56.319)	(172.291)	
 Laba (rugi) sebelum pajak dari pendapatan yang tidak dikenakan pajak final -			<i>Profit (loss) before income tax from income not subjected to final tax of the Company</i>
Perusahaan	(22.020)	(38.395)	
<u>Beda temporer:</u>			<i>Temporary difference:</i>
Imbalan pasca kerja	(212)	(837)	<i>Post-employment benefits</i>
<u>Beda permanen:</u>			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal	33.833	39.232	<i>Non-deductible expenses for fiscal purposes</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	-	-	<i>Income already subjected to final tax</i>
<b>Taksiran penghasilan kena pajak</b>	<b>11.601</b>	-	<b><i>Estimated taxable income</i></b>
Taksiran beban pajak penghasilan badan dengan tarif pajak yang berlaku	2.553	-	<i>Estimated corporate income tax expense at applicable tax rate</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka: Pasal 23	-	-	<i>Less prepaid income tax: Article 23</i>
<b>Taksiran utang pajak kini</b>	<b>2.553</b>	-	<b><i>Estimated current tax payable</i></b>

Jumlah taksiran penghasilan kena pajak di atas menjadi dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan yang disampaikan Perusahaan ke Kantor Pajak.

*The annual tax return (SPT) which submitted by the Group to the tax office is prepared based on the above estimated taxable income.*

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (*Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated*)

**12. PERPAJAKAN** (lanjutan)

**d. Pajak penghasilan badan** (lanjutan)

Sesuai dengan bidang usahanya, pajak penghasilan Perusahaan sudah bersifat final. Perhitungan pajak penghasilan Perusahaan pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Pendapatan sewa final Perusahaan	25.021	-	<i>The Company's final rental income</i>
<b>Jumlah</b>	<b>25.021</b>	-	<b>Total</b>
Pendapatan sewa final (10%)	2.502	-	<i>Final rental income tax (10%)</i>
<b>Beban pajak kini</b>	<b>2.502</b>	-	<b>Total current tax</b>

**e. Pajak tangguhan**

**12. TAXATION** (continued)

**d. Corporate income tax** (continued)

*In accordance with the Company's scope of activities, the Company's income tax is subject to final tax. Calculation of the Company's income tax as at December 31, 2022 and 2021 is as follows:*

	<b>2022</b>				
	31 Desember/ December 2021	tahun berjalan/ Credited (charged) to income for the year	Komprehensif/ Comprehensive to income for the year	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember/ December 2022
<b>Liabilitas imbalan pasca kerja</b>					
Perusahaan	391	43	(63)	-	371
<b>Jumlah</b>	<b>391</b>	<b>43</b>	<b>(63)</b>	<b>-</b>	<b>371</b>

**2021**

	31 Desember/ December 2020	tahun berjalan/ Credited (charged) to income for the year	Komprehensif/ Comprehensive to income for the year	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember/ December 2021
<b>Liabilitas imbalan pasca kerja</b>					
Perusahaan	607	(2.437)	2.221	-	391
<b>Jumlah</b>	<b>607</b>	<b>(2.437)</b>	<b>2.221</b>	<b>-</b>	<b>391</b>

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (*Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated*)

## **12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

### **e. Pajak tangguhan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, untuk beberapa entitas anak, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan yang timbul dari akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasikan ataupun dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan karena tidak terdapat keyakinan bahwa akan tersedia laba kena pajak yang cukup untuk dimanfaatkan dalam rangka memulihkan atau memanfaatkan aset pajak tangguhan tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan dengan penghasilan kena pajak Grup di masa mendatang.

## **13. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

Rincian beban masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Umum dan administrasi	62	157	<i>General and administrative</i>
Jasa profesional	370	368	<i>Professional fee</i>
Sewa	103	-	<i>Rent</i>
Iuran dana pensiun lembaga keuangan	1	4	<i>Contribution for pension fund</i>
Lain-lain	1.285	290	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.821</b>	<b>819</b>	<b>Total</b>

## **14. LIABILITAS KEUANGAN PENDEK LAINNYA**

Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya sebesar Rp 1.810 dan Rp 5.781 untuk tahun 2022 dan 2021 sebagian besar merupakan jaminan deposit atas penyewaan gedung kantor Menara Asia (Catatan 9).

## **15. PENDAPATAN DITANGGUHKAN**

Rincian pendapatan ditangguhkan adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Sewa	1.783	1.301	<i>Rental</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.783</b>	<b>1.301</b>	<b>Total</b>

## **12. TAXATION (continued)**

### **e. Deferred tax (continued)**

*As at December 31, 2022 and 2021, for certain subsidiaries, management does not recognize deferred tax assets neither arise from the carryforward of accumulated fiscal losses nor deductible temporary differences since for certain subsidiaries there are no conviction that sufficient future taxable profit will be available for use to reverse or to utilize such deferred tax assets.*

*Management believes that deferred tax assets are recoverable against the Group's future taxable income.*

## **13. ACCRUED EXPENSES**

*The details of accrued expenses are as follows:*

## **14. OTHER CURRENT FINANCIAL LIABILITIES**

*Other short-term financial liabilities amounting to Rp 1,810 and Rp 5,781 for 2022 and 2021 mainly represent deposits for the rental of the Menara Asia office building (Note 9).*

## **15. UNEARNED REVENUES**

*The details of unearned revenues are as follows:*

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (*Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated*)

#### **16. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mencatat Liabilitas Imbalan Pasca Kerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, dengan laporannya tertanggal 30 Januari 2023 No: 0988/ST-HR-PSAK24-LPLI/I/2023 dan 25 Januari 2022 No. 0937ST-HR-PSAK24-LPLI/I/2022, dan dengan menggunakan metode aktuarial “*Projected Unit Credit*” dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

#### **16. POST-EMPLOYMENT LIABILITIES**

*As at December 31, 2022 and 2021, the Group recorded Post-employment Benefits Liabilities based on calculations made by Actuarial Consultant Office Steven & Mourits, with the report dated January 30, 2023 No: 0988/ST-HR-PSAK24-LPLI/I/2023 and January 25, 2022 No. 0937ST-HR-PSAK24-LPLI/I/2022, using the “Projected Unit Credit” actuarial method and the following main assumptions:*

<b>2022</b>	<b>2021</b>
55 tahun / <i>years</i>	Umur pensiun normal / <i>Normal pension age</i>
6,20% per tahun / <i>year</i>	Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i>
10% per tahun / <i>year</i>	Tingkat kenaikan gaji / <i>Salary increase rate</i>
TMI IV - 2019 / <i>TMI IV- 2019</i>	Tingkat mortalitas / <i>Mortality rate</i>
10% pada umur 25 tahun dan menurun secara linear sampai 1% pada umur 45 tahun / <i>10% up to age of 25 and decrease linearly to 1% at the age of 45</i>	Tingkat pengunduran diri / <i>Resignation rate</i>
	55 tahun / <i>years</i>
	6,30% per tahun / <i>year</i>
	10% per tahun / <i>year</i>
	TMI IV - 2019 / <i>TMI IV- 2019</i>
	10% pada umur 25 tahun dan menurun secara linear sampai 1% pada umur 45 tahun / <i>10% up to age of 25 and decrease linearly to 1% at the age of 45</i>

Rekonsiliasi antara saldo awal dan saldo akhir dari liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

*Reconciliation between beginning and ending balance of post-employment benefits liabilities is as follows:*

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
<b>Saldo awal</b>	<b>1.778</b>	<b>2.762</b>	<i>Beginning balance</i>
Dampak Press Release DSAK IAI	(18)	-	<i>Impact of DSAK IAI Press Release</i>
<b>Saldo awal</b>	<b>1.760</b>	<b>2.762</b>	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	104	129	<i>Current service cost</i>
BJL - amandemen	-	(791)	<i>PSC -Amendment</i>
Biaya bunga	109	106	<i>Interest cost</i>
Penyesuaian atas skema imbalan (Keuntungan)/kerugian aktuarial diakui pada OCI	-	(281)	<i>Adjustment due to benefit schemes (Gains)/losses recognized in OCI</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>1.686</b>	<b>1.778</b>	<i>Ending balance</i>

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (*Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated*)

**16. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA**

(lanjutan)

Rincian beban imbalan pasca kerja yang diakui di dalam laba rugi selama tahun berjalan (Catatan 21) adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	<b>BENEFITS</b>
Biaya jasa kini	104	129	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	109	106	<i>Interest cost</i>
Kelebihan pembayaran	51	-	<i>Overpayment</i>
<b>Jumlah</b>	<b>264</b>	<b>235</b>	<b>Total</b>

**17. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT Sharestar Indonesia, Biro Administrasi Efek (pihak berelasi), adalah sebagai berikut:

**16. POST-EMPLOYMENT LIABILITIES (continued)**

*The details of post-employment benefits expenses recognized in profit or loss for the year (Note 21) are as follows:*

**17. SHARE CAPITAL**

*The details of the Group's shareholders as at December 31, 2022 and 2021 based on the report prepared by PT Sharestar Indonesia, a Share Registrar (related party), are as follows:*

	<b>2022</b>		
<b>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid</b>	<b>2022</b>	<b>Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)</b>	
PT Inti Anugerah Pratama	592.237.809	50,60	<i>PT Inti Anugerah Pratama</i>
HX Trading Limited	234.658.167	20,05	<i>HX Trading Limited</i>
Masyarakat (masing-masing dengan jumlah kepemilikan kurang dari 5%)	343.536.827	29,35	<i>Public (with ownership less than 5% each)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.170.432.803</b>	<b>100,00</b>	<b>Total</b>

	<b>2021</b>		
<b>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid</b>	<b>2021</b>	<b>Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)</b>	
PT Inti Anugerah Pratama	667.237.809	57,01	<i>PT Inti Anugerah Pratama</i>
PT Lenox Pasifik Investama Tbk	234.658.167	20,05	<i>PT Lenox Pasifik Investama Tbk</i>
Masyarakat (masing-masing dengan jumlah kepemilikan kurang dari 5%)	268.536.827	22,94	<i>Public (with ownership less than 5% each)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.170.432.803</b>	<b>100,00</b>	<b>Total</b>

	<b>2021</b>		
<b>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid</b>	<b>2021</b>	<b>Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)</b>	
PT Inti Anugerah Pratama	667.237.809	57,01	<i>PT Inti Anugerah Pratama</i>
PT Lenox Pasifik Investama Tbk	234.658.167	20,05	<i>PT Lenox Pasifik Investama Tbk</i>
Masyarakat (masing-masing dengan jumlah kepemilikan kurang dari 5%)	268.536.827	22,94	<i>Public (with ownership less than 5% each)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.170.432.803</b>	<b>100,00</b>	<b>Total</b>

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (*Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated*)

#### **17. MODAL SAHAM** (lanjutan)

Modal disetor Perusahaan meliputi saham Seri A, Seri B dan Seri C yang memiliki hak suara sama dan tidak ada pembatasan yang melekat ataupun keistimewaan khusus di antara ketiga seri saham tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat kepemilikan saham Perusahaan oleh anggota Dewan Komisaris ataupun Direksi.

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Rasio utang terhadap modal dihitung berdasarkan pembagian antara liabilitas neto dengan jumlah ekuitas. Liabilitas neto meliputi seluruh liabilitas dikurangi dengan kas dan setara kas. Jumlah modal meliputi seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

#### **17. SHARE CAPITAL** (continued)

*The Company's issued capital comprises A Series, B Series and C Series that has the same voting rights and there is no inherent limitation or particular preference among those series.*

*As at December 31, 2022 and 2021, there is no member of Board of Commissioners or Directors that owns the Company's share.*

*The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder's value.*

*The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as liabilities less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the onsolidated statements of financial position.*

*The computation of gearing ratio is as follows:*

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Jumlah liabilitas	14.159	12.195	<i>Total liabilities</i>
Dikurangi kas dan setara kas	(64.800)	(254.144)	<i>Less cash and cash equivalents</i>
Liabilitas neto	(50.641)	(241.949)	<i>Net liabilities</i>
Ekuitas	1.111.377	961.874	<i>Equity</i>
<b>Rasio Liabilitas Neto terhadap Modal</b>	<b>0,05</b>	<b>0,25</b>	<b><i>Net Debt to Equity Ratio</i></b>

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (*Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated*)

**18. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

**18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

*The details of additional paid-in capital are as follows:*

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Agio saham			<i>Share premium</i>
Penawaran Umum Saham Perdana (1989)	8.035	8.035	<i>Initial Public Offering (1989)</i>
Penawaran Umum Terbatas I (1994)	57.500	57.500	<i>Limited Public Offering I (1994)</i>
Penawaran Umum Terbatas II (1996)	134.999	134.999	<i>Limited Public Offering II (1996)</i>
Penawaran Umum Terbatas III (1997)	391.497	391.497	<i>Limited Public Offering III (1997)</i>
Penawaran Umum Terbatas IV (1999)	791.644	791.644	<i>Limited Public Offering IV (1999)</i>
Penawaran Umum Terbatas V (2009)	28.090	28.090	<i>Limited Public Offering V (2009)</i>
	1.411.765	1.411.765	
Biaya emisi saham			<i>Share issuance costs</i>
Penawaran Umum Terbatas IV (1999)	(37.187)	(37.187)	<i>Limited Public Offering IV (1999)</i>
Penawaran Umum Terbatas V (2009)	(2.533)	(2.533)	<i>Limited Public Offering V (2009)</i>
	(39.720)	(39.720)	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas yang berada di bawah pengendalian yang sama	(157.573)	(157.573)	<i>Difference in value of restructuring transactions of entities under common control</i>
Reklasifikasi transaksi non sepengendali	3.555	3.555	<i>Reclassification of non-controlling transaction</i>
<b>Neto</b>	<b>1.218.027</b>	<b>1.218.027</b>	<b>Net</b>

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas yang berada dibawah pengendalian yang sama sebesar Rp 157.573 juta merupakan selisih antara jumlah yang dialihkan dan jumlah tercatat dari transaksi pelepasan saham entitas sepengendali di tahun 2019.

*The difference in value of restructuring transactions of entities under common control amounting to Rp 157,573 million represents the difference between the amount of compensation transferred and the carrying amount from the transaction of the release of shares of entities under common control in 2019.*

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (*Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated*)

#### **19. PENDAPATAN**

#### **19. REVENUES**

	<b>31 Desember/ December 2022</b>	<b>31 Desember/ December 2021</b>	
Pendapatan sewa dan iklan			<i>Rent and advertising income</i>
Pihak berelasi (Catatan 24)	24.510	6.210	<i>Related parties (Note 24)</i>
Pihak ketiga	551	-	<i>Third parties</i>
<b>Jumlah</b>	<b>25.021</b>	<b>6.210</b>	<b>Total</b>

Selama tahun 2022 dan 2021, tidak terdapat pelanggan yang melakukan transaksi dengan nilai yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan tahun yang bersangkutan.

Pendapatan yang berasal dari pihak berelasi mencerminkan jumlah sekitar 98% dan 100% masing-masing dari jumlah pendapatan neto tahun 2022 dan 2021.

*During 2022 and 2021, there are no customers whose transaction value exceed 10% from total revenues for the year.*

*Revenues from related parties represent the amount approximately 98% and 100% from net revenues in 2022 and 2021, respectively.*

#### **20. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

#### **20. COST OF REVENUES**

	<b>31 Desember/ December 2022</b>	<b>31 Desember/ December 2021</b>	
Sewa	15.910	-	<i>Rent</i>
Penyusutan (Catatan 9)	8.312	8.315	<i>Depreciation (Note 9)</i>
Listrik dan air	1.585	1.358	<i>Electricity and water</i>
Operasi	808	838	<i>Operation</i>
Pengelolaan lingkungan	770	841	<i>Management of the environment</i>
Keamanan	540	510	<i>Security</i>
Kebersihan	313	234	<i>Sanitation</i>
Lain-lain	1.173	1.155	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>29.411</b>	<b>13.251</b>	<b>Total</b>

Selama tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat pemasok dengan nilai transaksi pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan tahun yang bersangkutan.

*As at December 31, 2022 and 2021, there are no suppliers with purchase transaction value exceeding 10% of total revenues for the year.*

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (*Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated*)

## 21. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

## 21. OPERATING EXPENSES

*The details of operating expenses are as follows:*

	<b>31 Desember/ December 2022</b>	<b>31 Desember/ December 2021</b>	
<b>Beban umum dan administrasi</b>			<b>General and administrative expenses</b>
Gaji dan tunjangan	2.907	4.363	Salaries and allowance
Jasa profesional	4.851	2.592	Professional fees
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	2.143	1.730	Depreciation of fixed assets (Note 10)
Sewa	1.399	652	Rental
Kustodian dan pencatatan saham			Custodian and share administration
Pihak berelasi (Catatan 24)	712	769	Related parties (Note 24)
Pihak ketiga	209	1.514	Third parties
Perjalanan dinas	781	619	Business travelling
Imbalan pasca kerja (Catatan 16)	264	235	Post-employment benefits (Note 16)
Perizinan	208	1.009	Permit
Asuransi			Insurance
Pihak berelasi (Catatan 24)	16	21	Related parties (Note 24)
Pihak ketiga	27	71	Third parties
Telekomunikasi dan listrik	35	36	Telecommunication and electricity
Representasi dan jamuan	-	3	Representation and entertainment
Lain-lain (dibawah 50 juta)	1.038	936	Others (under 50 million )
<b>Jumlah</b>	<b>14.590</b>	<b>14.550</b>	<b>Total</b>

## 22. PENGHASILAN (BEBAN) USAHA LAIN

Rincian penghasilan (beban) usaha lain adalah sebagai berikut:

## 22. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)

*The details of other operating income (expenses) are as follows:*

	<b>31 Desember/ Desember 2022</b>	<b>31 Desember/ December 2021</b>	
Dividen			<i>Dividend (Note 24)</i>
Pihak berelasi (Catatan 24)	23.616	11.437	Related parties (Note 24)
Pihak ketiga	127	-	Third parties
Pendapatan bunga	3.954	1.467	Interest income
Keuntungan selisih kurs	3.326	(1)	Gain on foreign exchange
Laba penjualan saham AON	-	118.397	Profit on sale of shares
Laba penjualan properti	-	29.998	Profit on sale of property
Lain-lain – neto	10.471	235	Others - net
<b>Jumlah</b>	<b>41.494</b>	<b>161.533</b>	<b>Total</b>

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (*Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated*)

### **23. LABA (RUGI) PER SAHAM**

Penghitungan laba (rugi) per saham untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember /</b> <b>December 2022</b>	<b>31 Desember/</b> <b>December 2021</b>	
Laba (rugi) tahun berjalan (dalam Jutaan Rupiah)	38.673	248.262	<i>Profit (loss) for the year (in millions of Rupiah)</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan (angka penuh) (Catatan 1b dan 17)	1.170.432.803	1.170.432.803	<i>Outstanding of weighted average number of shares during the year (full amount)</i>  <i>(Note 1b and 17)</i>
Laba (rugi) per Saham (Rupiah penuh)	33,04	212,11	<i>Profit (loss) per Share (full Rupiah)</i>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

### **23. PROFIT (LOSS) PER SHARE**

The computation of profit (loss) per share for the years ended December 31, 2022 and 2021 is as follows:

### **24. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut terutama terkait penempatan dana di bank, investasi saham, penjualan, pembelian, sewa dan asuransi.

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

### **24. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES**

The Group, in its regular business, conducts certain transactions with related parties. Transactions with related parties mainly arise from placement of cash in banks, investment in securities, sales, purchases, rental and insurance.

Details of balances arising from transactions with related parties are as follows:

	<b>31 Desember /</b> <b>December 2022</b>	<b>31 Desember/</b> <b>December 2021</b>	
Kas dan setara kas (Catatan 4)			<i>Cash and cash equivalents (Note 4)</i>
Entitas yang berada dibawah pengendalian yang sama			<i>Entity under common control</i>
PT Nationalnobu Bank Tbk	49.729	230.812	<i>PT Nationalnobu Bank Tbk</i>
<b>Persentase terhadap jumlah aset</b>	<b>4,42%</b>	<b>23,69%</b>	<i>Percentage to total assets</i>
<u>Piutang usaha (Catatan 5)</u>			<i>Trade receivables (Note 5)</i>
Entitas yang berada dibawah pengendalian yang sama			<i>Entities under common control</i>
PT Lippo Karawaci Tbk	2.063	-	<i>PT Lippo Karawaci Tbk</i>
PT Link Net Tbk	1.839	1.400	<i>PT Link Net Tbk</i>
PT Matahari Putra Prima Tbk	-	2.547	<i>PT Matahari Putra Prima Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	2.477	1.067	<i>Others (less than Rp 1 billion, each)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>6.379</b>	<b>5.014</b>	<i>Total</i>
<b>Persentase terhadap jumlah aset</b>	<b>0,56%</b>	<b>0,51%</b>	<i>Percentage to total assets</i>

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (*Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated*)

**24. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI** (lanjutan)

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

**24. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES** (continued)

*Details of balances arising from transactions with related parties are as follows (continued):*

	<b>31 Desember/ December 2022</b>	<b>31 Desember/ December 2021</b>	
<u>Investasi jangka pendek</u> (Catatan 6a)			<u>Short-term investments</u> (Note 6a)
Entitas yang berada dibawah pengendalian yang sama			Entities under common control
Tersedia untuk dijual			Available for sale
PT Lippo General Insurance Tbk	348.831	145.518	PT Lippo General Insurance Tbk
PT Lippo Karawaci Tbk	101.968	181.995	PT Lippo Karawaci Tbk
PT Siloam International Tbk	53.039	45.119	PT Siloam International Tbk
PT Multipolar Technology Tbk	19.062	32.959	PT Multipolar Technology Tbk
PT Matahari Putra Prima Tbk	2.560	-	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Multipolar Tbk	560	1.850	PT Multipolar Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>526.020</b>	<b>407.441</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap jumlah aset</b>	<b>46,73%</b>	<b>41,83%</b>	<b>Percentage to total assets</b>
<u>Utang usaha</u> (Catatan 11)			<u>Trade payables</u> (Note 11)
Entitas yang berada dibawah pengendalian yang sama			Entity under common control
PT Surya Menara Lestari	3.977	-	PT Surya Menara Lestari
Lain-lain	-	161	Others
<b>Jumlah</b>	<b>3.977</b>	<b>161</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap jumlah liabilitas</b>	<b>28,08%</b>	<b>1,32%</b>	<b>Percentage to total liabilities</b>
<u>Pendapatan neto</u> (Catatan 19)			<u>Net revenues</u> (Note 19)
Entitas yang berada dibawah pengendalian yang sama			Entities under common control
PT Matahari Department Store Tbk	5.406	-	PT Matahari Departement Store Tbk
PT Link Net Tbk	5.377	3.802	PT Link Net Tbk
PT Lippo Karawaci Tbk	4.085	-	PT Lippo Karawaci Tbk
PT Inti Anugerah Pratama	2.173	1.956	PT Inti Anugerah Pratama
PT Cinemaxx Global Pasifik	1.394		PT Cinemaxx Global Pasifik
PT Teknologi Pamadya Analitika	1.260		PT Teknologi Pamadya Analitika
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	4.815	452	Others (less than Rp 1 billion each)
<b>Jumlah</b>	<b>24.510</b>	<b>6.210</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap jumlah pendapatan</b>	<b>97,96%</b>	<b>100%</b>	<b>Percentage to total incomes</b>

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (*Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated*)

**24. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI** (lanjutan)

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember/ December 2022	31 Desember / December 2021	
<u>Beban umum dan administrasi</u> <u>(Catatan 21)</u>			<u>General and administrative</u> <u>expenses (Note 21)</u>
Entitas yang berada dibawah pengendalian yang sama			<i>Entities under common control</i>
Kustodian dan percetakan saham			<i>Custodian and share administration</i>
PT Ciptadana Securities	378	435	PT Ciptadana Securities
PT Sharestar Indonesia	334	334	PT Sharestar Indonesia
Asuransi			<i>Insurance</i>
PT Lippo General Insurance Tbk	16	21	PT Lippo General Insurance Tbk
Entitas asosiasi			<i>Associate</i>
Asuransi			<i>Insurance</i>
PT AON Indonesia	-	9	PT AON Indonesia
<b>Jumlah</b>	<b>728</b>	<b>799</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap jumlah beban</b>	<b>4,98%</b>	<b>5,50%</b>	<b>Percentage to total expenses</b>
<u>Penghasilan lain-lain (Catatan 22)</u>			<u>Other income (Note 22)</u>
Entitas yang berada dibawah pengendalian yang sama			<i>Entities under common control</i>
Dividen			<i>Dividend</i>
PT Lippo General Insurance Tbk	19.798	8.288	PT Lippo General Insurance Tbk
PT Multipolar Technology Tbk	1.878	-	PT Multipolar Technology Tbk
PT Multipolar Tbk	845	-	PT Multipolar Tbk
PT Siloam International Tbk	812	731	PT Siloam International Tbk
PT AON	280	-	PT AON
PT Link Net Tbk	3	78	PT Link Net Tbk
PT Multi Prima Sejahtera Tbk	-	2.340	PT Multi Prima Sejahtera Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>23.616</b>	<b>11.437</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap jumlah penghasilan lain-lain</b>	<b>99,46%</b>	<b>100%</b>	<b>Percentage to total other income</b>

Perusahaan dan entitas-entitas yang berada di bawah pengendalian bersama di atas tergabung dalam kelompok usaha Lippo.

Pada tahun 2022 dan 2021, jumlah kompensasi jangka pendek kepada manajemen kunci Grup masing-masing sebesar Rp 1.393 dan Rp 1.165 atau masing-masing mencerminkan sekitar 9,54% dan 8,01% dari jumlah beban yang terkait.

**25. INSTRUMEN KEUANGAN**

Selain dari aset keuangan lainnya dan utang bank jangka panjang, seluruh jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian telah mendekati nilai wajarnya karena merupakan instrumen keuangan yang berjangka pendek.

**24. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES** (continued)

*Details of balances arising from transactions with related parties are as follows (continued):*

*The Company and entities under common control as mentioned above are under the Lippo Group.*

*In 2022 and 2021, the total short-term compensation to the key management of the Group amounted to Rp 1,393 and Rp 1,165, respectively or approximately 9,54% and 8,01% of the related expenses, respectively.*

**25. FINANCIAL INSTRUMENTS**

*Except for other financial assets and long-term bank loans, the carrying amounts of all financial assets and liabilities recognized in the consolidated statements of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.*

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (*Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated*)

## **25. INSTRUMEN KEUANGAN** (lanjutan)

Jumlah tercatat aset keuangan lancar lainnya berupa efek ekuitas mengacu pada harga kuotasi yang tersedia di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Nilai wajar efek ekuitas tersebut dihitung berdasarkan harga penutupan pada tanggal transaksi perdagangan terakhir di BEI.

Nilai wajar aset keuangan tidak lancar lainnya tidak dapat diukur secara andal dan oleh karenanya aset tersebut dicatat sebesar biaya perolehan.

## **26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh manajemen.

### **a. Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko ketika pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan yang menyebabkan kerugian keuangan bagi Grup. Tujuan kegiatan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkesinambungan namun dengan eksposur peningkatan risiko kredit yang minimum.

Kebijakan Grup menetapkan bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Saldo bank dan setara kas juga memiliki eksposur yang sama dan sehubungan dengan itu kebijakan manajemen adalah penempatan dana hanya pada lembaga keuangan yang terpercaya dan memiliki reputasi baik (Catatan 4).

## **25. FINANCIAL INSTRUMENTS** (continued)

*The carrying amount of other current financial assets in the form of equity security is determined with reference to available quoted active market prices at the consolidated statements of financial position. The fair value of equity security is computed based on closing price at the latest day of BEI trade transaction.*

*Fair value of other non-current financial assets cannot be measured reliably and therefore the assets are recognised at its cost.*

## **26. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT**

*The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to credit risk, market risk and liquidity risks. The Group operates within defined guidelines that are approved by the management.*

### **a. Credit risk**

*Credit risk is the risk when counterparty does not meet its obligations under a financial instrument and leading to a financial loss to the Group. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.*

*The Group has a policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.*

*Cash and cash equivalents are also exposed to the same risk and therefore management has a policy to place fund only to financial institutions which are regulated and reputable (Note 4).*

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Risiko kredit (lanjutan)**

Eksposur maksimum bruto untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatatnya. Grup tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset-aset keuangan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kualitas kredit aset keuangan adalah sebagai berikut:

**26. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)**

**a. Credit risk (continued)**

*The maximum gross exposure to credit risk is represented by the carrying amount. The Group does not hold any specific collateral upon those financial assets.*

*As at December 31, 2022 and 2021, the credit quality of financial assets is as follows:*

**2022**

	<b>Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither not yet due nor impaired</b>	<b>Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Overdue but not impaired</b>	<b>Mengalami penurunan nilai/ Undergo an impairment</b>	<b>Penurunan nilai/ Impaired</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Kas dan setara kas	64.800	-	-	-	64.800	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	2.157	6.038	579	(579)	8.195	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	2.537	-	-	-	2.537	<i>Other receivables</i>
Investasi jangka pendek yang tersedia untuk dijual	557.862	-	-	-	557.862	<i>Available-for-sale-short term investment</i>
Investasi lainnya	183.968	-	-	-	183.968	<i>Other investment</i>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	25.828	-	-	-	25.828	<i>Other non-current assets</i>

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Risiko kredit (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kualitas kredit aset keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**26. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)**

**a. Credit risk (continued)**

As at December 31, 2022 and 2021, the credit quality of financial assets is as follows: (continued)

**2021**

	<b>Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither not yet due nor impaired</b>	<b>Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Overdue but not impaired</b>	<b>Mengalami penurunan nilai/ Undergo an impairment</b>	<b>Penurunan nilai/ Impaired</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Kas dan setara kas	254.144	-	-	-	254.144	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	7.702	-	579	(579)	7.702	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	7.195	-	-	-	7.195	<i>Other receivables</i>
Investasi jangka pendek yang tersedia untuk dijual	410.096	-	-	-	410.096	<i>Available-for-sale-short term investment</i>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	7.454	-	-	-	7.454	<i>Other non-current assets</i>

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (*Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated*)

<b>26. MANAJEMEN</b> (lanjutan)	<b>RISIKO</b>	<b>KEUANGAN</b>	<b>26. FINANCIAL</b> (continued)	<b>RISKS</b>	<b>MANAGEMENT</b>
<b>b. Risiko pasar</b>			<b>b. Market risk</b>		
1. Risiko harga pasar			1. Market price risk		
Risiko harga pasar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko ini terutama terkait dengan aset keuangan untuk diperdagangkan dan tersedia untuk dijual yang mencerminkan jumlah masing-masing sekitar 49,56% dan 42,10% dari jumlah aset Grup pada periode 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 6). Setiap perubahan harga pasar aset keuangan tersebut akan mempengaruhi ekuitas Grup.		Market price risk is the risk when the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market prices. The Group's exposure on this risk mainly related with the financial assets for trading and available for sale which reflect around 49.56% and 42.10% from total assets of the Group as at December 31, 2022 and 2021, respectively (Note 6). Each change in market price of financial assets shall affect the equity of the Group.			
Pengelolaan dan mitigasi terhadap risiko ini dilakukan dengan beberapa pendekatan seperti,			Management and mitigation on this risk are carried out using several approaches, such as:		
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Investasi yang berbasis bauran antara analisis fundamental dan teknikal terhadap entitas penerbit efek</li> <li>• Evaluasi terhadap kinerja portofolio secara berkala</li> <li>• Kebijakan diversifikasi portofolio dengan menyesuaikan terhadap strategi investasi Grup jangka panjang</li> <li>• Pemantauan terus-menerus terhadap kondisi pasar dan makroekonomi</li> <li>• Secara aktif mengembangkan alternatif bentuk-bentuk portofolio baru dengan imbal hasil yang lebih baik namun dengan risiko yang terukur</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Investment based on mixed analysis, fundamental and technical, upon the issuer of securities</li> <li>• Regular evaluation on the performance of investment</li> <li>• Investment diversification based on long-term investment strategy of the Group</li> <li>• Continuous monitoring on the market and macroeconomy condition</li> <li>• Actively develop other new alternative investment which offers competitive return with measurable risk.</li> </ul>			
Analisis sensitivitas berikut menunjukkan dampak dari perubahan harga pasar efek terhadap laba atau rugi sebelum pajak Grup. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rata-rata tertimbang perubahan yang mungkin terjadi atas harga pasar efek, masing-masing adalah sekitar 28,6% dan 5,86%. Apabila harga pasar efek menguat/melemah pada besaran persentase tersebut, dengan semua variabel lainnya dianggap konstan, maka laba sebelum pajak Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 akan meningkat atau menurun masing-masing sebesar Rp 43.685 dan Rp 250.699.			The following sensitivity analysis demonstrates the impact of the change in securities market price upon the pretax profit or loss of the Group. As at December 31, 2022 and 2021, the weighted average of reasonable possible changes of securities market prices is 28,6% and 5.86%, respectively. If securities market prices strengthened/weakened by such percentage, with all other variables assumed held constant, pretax profit or loss of the Group for the years ended December 31, 2022 and 2021 shall increase or decrease by Rp 43,685 and Rp 250,699, respectively.		

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

<b>26. MANAJEMEN</b>	<b>RISIKO</b>	<b>KEUANGAN</b>	<b>26. FINANCIAL</b>	<b>RISKS</b>	<b>MANAGEMENT</b>
	(lanjutan)			(continued)	

**b. Risiko pasar (lanjutan)**

2. Risiko mata uang

Grup melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang dan karena itu terekspos risiko mata uang. Grup tidak memiliki kebijakan khusus terhadap lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur mata uang dan akan mempertimbangkan untuk melakukan lindung nilai manakala timbul risiko mata uang yang signifikan.

Selama tahun 31 Desember 2022 dan 2021, perubahan yang mungkin terjadi dalam Rupiah terhadap mata uang asing, masing-masing adalah 2,90% dan 4,00%. Jika Rupiah menguat/melemah terhadap mata uang asing pada besaran tersebut, dengan semua variabel lainnya dianggap konstan, maka laba setelah pajak pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 akan meningkat atau menurun masing-masing sebesar Rp 38.673 dan Rp 248.262.

3. Risiko suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Grup mengupayakan agar seluruh pinjaman dari bank menggunakan suku bunga tetap, eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan utang bank yang akan berdampak secara langsung terhadap arus kas kontraktual Grup di masa datang.

Kebijakan Grup adalah untuk meminimalkan eksposur suku bunga atas pinjaman yang digunakan untuk ekspansi usaha dan kebutuhan modal kerja. Guna mencapai tujuan tersebut, Grup secara teratur menilai dan memantau saldo kas dengan mengacu pada rencana bisnis dan operasi sehari-hari.

**b. Market risk (continued)**

2. Currency risk

*The Group does business transaction in some currencies and consequently is exposed to currency risk. The Group does not have particular hedging policy on foreign exchange currency. However, management continuously monitors currency risk and will consider to do hedging when significant currency risk arises.*

*During the years ended December 31, 2022 and 2021, the reasonably possible change in Rupiah against foreign currency is 2.90% and 4.00%, respectively. If Rupiah had strengthened/weakened against foreign currency by such rate, with all other variables held constant, the post-tax profit for the years ended December 31, 2022 and 2021 shall increase or decrease by Rp 38,673 and Rp 248,262, respectively.*

3. Interest rate risk

*Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The Group attempts that its bank loan shall bear fixed interest rate, this risk exposure mainly arises from bank loans which would directly influence the future contractual cash flows of the Group.*

*The Group's policy is to minimize interest rate exposure while obtaining sufficient funds for business expansion and working capital needs. In order to achieve this objective, the Group regularly assesses and monitors its cash with reference to its business plans and day-to-day operations.*

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (*Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated*)

**26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN 26. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT**  
(lanjutan) (continued)

**c. Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada periode 31 Desember 2022 dan 2021.

**c. Liquidity risk**

*Liquidity risk is the risk when the Group will encounter difficulty in raising funds to meet its commitments associated with financial instruments.*

*Liquidity risk is managed through maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flows projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.*

*The following table summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as at December 31, 2022 and 2021.*

**2022**

	<b>Kurang dari</b> <b>1 tahun/ Less than 1 year</b>	<b>Lebih dari</b> <b>2 tahun/ More than 2 years</b>	<b>Bunga/ Interest</b>	<b>Jumlah</b> <b>Tercatat/ Carrying amount</b>	
Utang usaha	3.977	-	-	-	3.977
Beban masih harus dibayar	1.821	-	-	-	1.821
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	1.810	-	-	-	1.810
<b>Jumlah</b>	<b>7.608</b>	-	-	-	<b>7.608</b>
					<b>Total</b>

**31 Desember/December 2021**

	<b>Kurang dari</b> <b>1 tahun/ Less than 1 year</b>	<b>Lebih dari</b> <b>2 tahun/ More than 2 years</b>	<b>Bunga/ Interest</b>	<b>Jumlah</b> <b>Tercatat/ Carrying amount</b>	
Utang usaha	1.701	-	-	-	1.701
Beban masih harus dibayar	819	-	-	-	819
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	5.781	-	-	-	5.781
<b>Jumlah</b>	<b>8.301</b>	-	-	-	<b>8.301</b>
					<b>Total</b>

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

## 27. INFORMASI SEGMENT

## 27. SEGMENT INFORMATION

2022

	Investasi, <i>real estate</i> yang dimiliki sendiri atau yang disewa / <i>Investment, self-owned or rented real estate</i>	Media Massa/ <i>Mass Media</i>	Lain-lain/ <i>Other</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Pendapatan dari pihak eksternal	25.021	-	-	25.021	-	25.021	<i>Revenue from external parties</i>
Beban pokok pendapatan	(29.411)	-	-	(29.411)	-	(29.411)	<i>Cost of revenue</i>
<b>Rugi usaha</b>	<b>(4.390)</b>	-	-	<b>(4.390)</b>	-	<b>(4.390)</b>	<b><i>Operating loss</i></b>
Laba dari aset keuangan yang belum direalisasi	7.931	-	13.240	21.171	-	21.171	<i>Profit from unrealized financial assets</i>
Beban usaha yang tidak dapat dialokasi	(13.832)	(255)	(503)	(14.590)	-	(14.590)	<i>Operating expense cannot be allocated</i>
Pendapatan (beban) lain-lain	44.590	(1.445)	(1.651)	41.494	-	41.494	<i>Other incomes (expenses)</i>
<b>Rugi sebelum pajak penghasilan</b>	<b>34.299</b>	<b>(1.700)</b>	<b>11.086</b>	<b>43.685</b>	-	<b>43.685</b>	<b><i>Loss before income tax</i></b>
Beban pajak	(5.012)	-	-	(5.012)	-	(5.012)	<i>Deferred tax</i>
<b>Rugi setelah pajak</b>	<b>29.287</b>	<b>(1.700)</b>	<b>11.086</b>	<b>38.673</b>	-	<b>38.673</b>	<b><i>Loss after tax</i></b>
<b>Aset</b>							<b><i>Assets</i></b>
Segmen aset	1.208.495	35.204	15.924	1.259.623	(136.041)	1.123.582	<i>Assets segment</i>
Investasi pada entitas asosiasi	-	-	1.400	1.400	-	1.400	<i>Investment in associate</i>
Aset tidak dapat dialokasi	532	21	1	554	-	554	<i>Unallocated assets</i>
<b>Jumlah aset</b>	<b>1.209.027</b>	<b>35.225</b>	<b>17.325</b>	<b>1.261.577</b>	<b>(136.041)</b>	<b>1.125.536</b>	<b><i>Total assets</i></b>
<b>Liabilitas</b>							<b><i>Liabilities</i></b>
Segmen liabilitas	13.331	260	1.441	15.032	(3.955)	11.077	<i>Liabilities segment</i>
Liabilitas tidak dapat dialokasi	3.056	26	-	3.082	-	3.082	<i>Unallocated liabilities</i>
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>16.387</b>	<b>286</b>	<b>1.441</b>	<b>18.114</b>	<b>(3.955)</b>	<b>14.159</b>	<b><i>Total liabilities</i></b>

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**27. SEGMENT INFORMATION (continued)**

**2021**

	Investasi, real estate yang dimiliki sendiri untuk disewa / Investment, real estate for lease	Media Massa/ Mass Media	Lain-lain/ Other	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan	6.210	-	-	6.210	-	6.210	Revenue
Beban pokok pendapatan	(13.251)	-	-	(13.251)	-	(13.251)	Cost of revenues
<b>Rugi kotor</b>	<b>(7.041)</b>	-	-	<b>(7.041)</b>	-	<b>(7.041)</b>	<b>Gross loss</b>
Laba dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - neto	123.380	-	-	123.380	-	123.380	Profit on financial assets measured at fair value through profit or loss - net
Beban usaha yang tidak dapat dialokasi	(12.884)	(203)	(1.463)	(14.550)	-	(14.550)	Operating expense cannot be allocated
Pendapatan (bebannya) lain-lain	43.050	-	118.483	161.533	-	161.533	Other incomes (expenses)
<b>Laba (rugi) usaha</b>	<b>146.505</b>	<b>(203)</b>	<b>117.020</b>	<b>263.322</b>	-	<b>263.322</b>	<b>Operating profit (loss)</b>
Beban keuangan	(12.623)	-	-	(12.623)	-	(12.623)	Financial expenses
Bagian laba dari entitas asosiasi	-	-	-	-	-	-	Share of profit in associates
<b>Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan</b>	<b>133.882</b>	<b>(203)</b>	<b>117.020</b>	<b>250.699</b>	-	<b>250.699</b>	<b>Profit (loss) before income tax</b>
Beban pajak penghasilan - neto	(2.437)	-	-	(2.437)	-	(2.437)	Income tax expenses - net
<b>Laba (rugi) setelah pajak</b>	<b>131.445</b>	<b>(203)</b>	<b>117.020</b>	<b>248.262</b>	-	<b>248.262</b>	<b>Profit (loss) after tax</b>
<b>Aset</b>							<b>Assets</b>
Segmen aset	1.049.038	387.223	22.970	1.459.231	(486.872)	972.359	Assets segment
Investasi pada entitas asosiasi	-	-	1.400	1.400	-	1.400	Investment in associate
Aset tidak dapat dialokasi	288	21	1	310	-	310	Unallocated assets
<b>Jumlah aset</b>	<b>1.049.326</b>	<b>387.244</b>	<b>24.371</b>	<b>1.460.941</b>	<b>(486.872)</b>	<b>974.069</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>							<b>Liabilities</b>
Segmen liabilitas	11.248	213	10.134	21.595	(10.215)	11.380	Liabilities segment
Liabilitas tidak dapat dialokasi	794	21	-	815	-	815	Unallocated liabilities
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>12.042</b>	<b>234</b>	<b>10.134</b>	<b>22.410</b>	<b>(10.215)</b>	<b>12.195</b>	<b>Total liabilities</b>

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (*Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated*)

**28. DAMPAK WABAH VIRUS CORONA (COVID-19)** **28. EFFECT OF CORONA VIRUS (COVID-19)**

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, telah terjadi pandemik virus COVID-19 yang mengakibatkan kenaikan nilai tukar mata uang asing dan menurunnya kegiatan di sektor ekonomi. Secara langsung dan tidak langsung, dampak ini tentunya juga akan mempengaruhi kegiatan operasional Grup pada beberapa bulan mendatang. Beberapa proyek baru mengalami penundaan untuk sementara waktu. Dampak pandemik virus COVID-19 dari awal tahun 2020 sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian adalah tidak material bagi Grup. Dampak pandemi setelah tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian belum dapat diestimasi saat ini.

Pada akhir Maret 2020 dikeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2020 mengenai Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan. Peraturan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% pada tahun 2020 sampai dengan 2021 dan 20% untuk tahun 2022 dan seterusnya. Grup telah melakukan penyesuaian pada perhitungan pajak tangguhannya sesuai dengan peraturan tersebut.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menetapkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (“UU HPP”). Salah satu pasal dalam UU HPP ini adalah tarif pajak penghasilan badan yang berlaku di tahun 2022 dan seterusnya adalah 22%. Perusahaan telah membukukan perubahan tarif tersebut dalam laporan keuangan per 31 Desember 2022.

*As at the authorization date of the issuance of the consolidated financial statements, the COVID-19 virus pandemic has occurred, which has resulted in an increase in foreign exchange rates and declining in economic activities. Directly and indirectly, this impact will certainly also affect the Group's operations in the coming months. Some new projects have been delayed for a while. The impact of the COVID-19 virus pandemic from early 2020 to the date of issuance of consolidated financial statements is immaterial for the Group. The impact of the pandemic after the issuance date of the consolidated financial statements cannot be estimated currently.*

*In the end of March 2020, Government issued Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia Number 1 of 2020 concerning the State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Pandemic Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) and/or in the Context of Facing Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability. The regulation also covers changes in corporate income tax rates to 22% in 2020 to 2021 and 20% in 2022 onwards. The Group has made adjustments to its deferred tax calculation in accordance with these regulations.*

*On October 29, 2021, the Goverment stipulated Law No. 7 Year 2021 on the Harmonization of Tax Regulations (“HPP Law”). One of the articles in the HPP Law is that the corporate income tax rate that applies from 2022 onwards is 22%. The Company has recorded the change in rates in its financial statements as at December 31, 2022.*

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (*Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated*)

---

## **29. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA**

Berdasarkan Akta Pemasukan ke Dalam Perusahaan nomor 01 dan 02 tanggal 27 Februari 2023, Perusahaan mengalihkan kepemilikan asetnya berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 07432 seluas 3.695 m<sup>2</sup> dan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02843 seluas 2.062 m<sup>2</sup> di Kelurahan Kelapa Dua, Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, kepada PT Bank Nationalnobu Tbk, dimana pihak Perusahaan menerima sebagai penggantianya 621.621.621 lembar saham PT Bank Nationalnobu Tbk, semuanya dengan harga Rp 368.000.000.000.

Mengenai pemasukan ke dalam Perusahaan ini telah diperoleh izin peralihan hak dari Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Tangerang tanggal 12 Januari 2023 dengan nomor HP.03.03/295-36.03/I/2023.

## **29. SUBSEQUENT EVENTS**

*Based on the Deed of Entry into the Company numbers 01 and 02 dated February 27, 2023, the Company transferred ownership of its assets in the form of Building Rights Certificate No. 07432 covering an area of 3,695 sqm and Building Use Right Certificate No. 02843 covering an area of 2,062 sqm in Kelapa Dua Village, Kelapa Dua District, Tangerang Regency, Banten Province, to PT Bank Nationalnobu Tbk, as a replacement the Company received, 621,621,621 shares of PT Bank Nationalnobu Tbk, with the total price amounting to Rp 368,000,000,000.*

*Regarding this entry into the Company, a permit for the transfer of rights was obtained from the Head of the Tangerang Regency Land Office on January 12, 2023 under the number HP.03.03/295-36.03/I/2023.*